

**PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I  
MIN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**NANDA SARI**

**NIM. 170209058**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2022 M / 1443 H**

**PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I  
MIN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan Oleh :

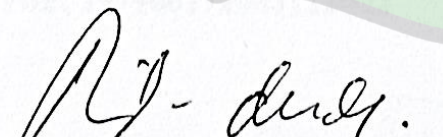
**NANDA SARI  
NIM. 170209058**

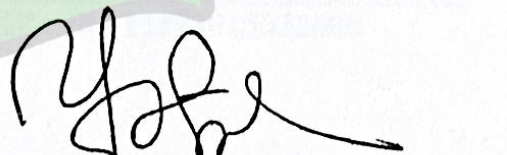
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed  
196505162000031001

  
Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag  
197906172003122002

**PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I  
MIN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 26 Juli 2022 M  
27 Dzulhijah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


  
Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed  
NIP. 196505162000031001

  
Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,

Penguji II

  
Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197906172003122002

  
Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd  
NIP. 198811172015032008

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



  
Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag.  
NIP. 195903091989031001

16



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020 situs:www.tarbiah.ar-  
raniry.ac.id

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Sari  
NIM : 170209058  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi: Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca  
Permulaan Peserta Didik Kelas I MIN 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY



Banda Aceh, 26 Juli 2022  
Yang Menyatakan

(Nanda Sari)  
NIM. 170209058

## ABSTRAK

Nama : Nanda Sari  
NIM : 170209058  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I MIN 2 Banda Aceh  
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed  
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag

**Kata Kunci : Pengaruh, Media *Flashcard*, Membaca Permulaan**

Membaca awal merupakan tahap yang sangat dasar sebelum seseorang dapat membaca. Dalam membaca permulaan seseorang dapat belajar membaca mulai dari mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata, dilanjut dengan kata sampai kalimat. Akan tetapi kenyataannya masih terdapat peserta didik yang belum bisa memahami huruf abjad, kesulitan dalam merangkai huruf menjadi sebuah kata, kesulitan membedakan beberapa huruf. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah, apakah ada pengaruh antara penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh? Adapun tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan pada materi Benda hidup dan tak hidup di kelas I MIN 2 Banda Aceh. Metode penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design* yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes, teknik analisis data menggunakan statistic uji-t. Hasil penelitian menunjukkan pada kelas eksperimen rata-rata nilai post-test lebih tinggi sebesar 113,4 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai post-test sebesar 92,52. Hasil perhitungan dari uji-t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu,  $25,53 > 1,68$  untuk taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan demikian  $H_a$  diterima. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh pada materi Benda Hidup dan Tak Hidup, Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 pembelajaran 1.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan Al-Qur'an sebagai *hudan lin nas* (petunjuk bagi seluruh manusia) serta *rahmatan lil'alamin* (rahmat bagi segenap alam), sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Dalam kesempatan ini penulis mengambil judul skripsi “**Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I MIN 2 Banda Aceh**”. Penulisan skripsi bertujuan sebagai pelengkap tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan tahap terakhir pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, penulis juga mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi baru yang sangat berarti. Tak lupa pula ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,

2. Bapak Mawardi, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
3. Bapak Drs. Ridhwan M.Daud, M.Ed selaku dosen pembimbing I dan dosen penasehat akademik, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing II, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Seluruh Ibu/Bapak Dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
6. Kepada Ayahanda, Ibunda tercinta dan seluruh keluarga besar saya yang telah mendoakan, memotivasi, memberikan sejuta kasih sayang serta pengorbanan tenaga dan materi sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik,
7. Kepada teman penulis Amelia Casandra, Yoseph Andi Satria dan teman seperjuangan, yang telah mensupport baik langsung maupun tidak, selalu setia memberikan motivasi dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga amal baik mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih sangat banyak

terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Banda Aceh, 26 Juli 2022  
Penulis,

**Nanda Sari**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Hipotesis Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Membaca .....	14
B. Media <i>Flashcard</i> .....	25
C. Pembelajaran Tematik.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	32

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pelaksanaan Penelitian .....	42
B. Analisis Data Penelitian .....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>103</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kompetensi Dasar .....	14
Tabel 3.1	Tabel Desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	33
Tabel 3.2	Tabel pedoman penilaian membaca permulaan .....	36
Tabel 3.3	Tabel kisi-kisi penilaian membaca permulaan .....	36
Tabel 3.4	Kriteria ketuntasan membaca permulaan .....	38
Tabel 4.1	Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	43
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	44
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	45
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	47
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	48
Tabel 4.6	Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta Didik Kelas Kontrol .....	50
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik Kelas Kontrol .....	51
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik Kelas Kontrol .....	52
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik Kelas Kontrol .....	54
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik Kelas Kontrol .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Hasil Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
------------	--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	71
Lampiran 2	Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	72
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 2 Banda Aceh .....	73
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	74
Lampiran 5	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	85
Lampiran 6	Soal Pre-Test dan Post-Test .....	90
Lampiran 7	Tabel Nilai Z-Score.....	94
Lampiran 8	Tabel Nilai Chi-Kuadrat.....	95
Lampiran 9	Tabel Nilai Distribusi t.....	96
Lampiran 10	Tabel Distribusi F .....	97
Lampiran 11	Foto Kegiatan Penelitian .....	101
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup.....	103



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) menitikberatkan pada aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Dalam kurikulum Sekolah Dasar keempat keterampilan tersebut diajarkan secara terintegratif dalam rangka meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, keterampilan membaca yang berperan sangat penting dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.<sup>1</sup> Ketika tidak bisa membaca akan sulit untuk menulis.

Leornt menyampaikan bahwasanya membaca sangatlah penting bagi kehidupan anak. Anak-anak yang suka dengan membaca biasanya memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi. Dengan membaca anak-anak mampu meningkatkan keterampilan komunikasinya, menambah kosa kata, menumbuhkan minat membaca dan membentuk pola perilaku pada anak.<sup>2</sup> Dengan membaca Anak-anak memiliki wawasan yang luas. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 137 tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini bahwa lingkup perkembangan keaksaran anak usia 5-6 tahun tingkat pencapaian perkembangan keaksaran anak meliputi,

---

<sup>1</sup> Fahrurrozi, "Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar". Jurnal Ilmiah PGSD. Vol.X No.2, Oktober 2016, h. 111

<sup>2</sup> Wahyu Dias Pamungkasari, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Flash Card pada Siswa kelas I". Vol.662, 2018, h. 1-2

menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.<sup>3</sup> Oleh karena itu kemampuan berbahasa anak harus distimulus sejak dini.

Membaca merupakan pondasi bagi siswa sebelum dirinya memperoleh berbagai ilmu pengetahuannya di dunia. Seorang anak mampu mengenali berbagai hal yang ada di dunia ini dengan membaca. Mengingat begitu pentingnya membaca maka di dalam kurikulum Sekolah Dasar kegiatan membaca, menulis, dan berhitung dijadikan sebagai pondasi utama yang perlu dikuasai oleh siswa<sup>4</sup>.

Membaca adalah proses makna yang terkandung dalam bacaan. Makna yang terkandung dalam bacaan merupakan interaksi timbal balik antara pengetahuan dasar dengan kalimat-kalimat fakta. Dengan membaca, anak akan mendapatkan informasi yang tersimpan dalam memori otak atau fikiran anak, mulai sejak dini anak harus diajarkan membaca khususnya membaca dasar yaitu membaca permulaan.

Membaca permulaan adalah membaca yang dilaksanakan dikelas I dan II, dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan. Saat pembelajaran berlangsung yang perlu diperhatikan yaitu kelancaran dan

---

<sup>3</sup> Siti Asmonah, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar". Jurnal Pendidikan Anak. Vol.8 No.1, 2019, h. 30

<sup>4</sup> Fahrurrozi, "Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar". Jurnal Ilmiah PGSD, Vol.X No.2, Oktober 2016, h. 111

kejelasan suara. Membaca permulaan sangat penting peranannya untuk siswa, tidak lupa siswa harus mempunyai kemampuan membaca permulaan agar dapat membaca dengan baik dan benar.<sup>5</sup>

Pada tahap membaca permulaan peserta didik di kelas awal mendapatkan bahan pembelajaran berupa materi melek huruf. Melek huruf yang dimaksud adalah mengenal huruf serta membaca sekelompok atau serangkaian huruf sebagai sekelompok bunyi yang bermakna. Kemampuan melek huruf adalah kemampuan tingkat dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik pada tahap ini kemungkinannya adalah melafalkan lambang-lambang huruf yang dibacanya tanpa diikuti oleh pemahaman lambang bunyi-bunyi tersebut.

Agar peserta didik di kelas awal bisa menguasai dasar membaca permulaan sehingga bisa mengikuti tahap membaca selanjutnya, maka peserta didik terus dilatih agar kemampuan melek wacana peserta didik menguasai kemampuan membaca yang sesungguhnya. Peserta didik tidak hanya mengenal lambang tulis menjadi bunyi tetapi disertai dengan pemahaman akan lambang tulis tersebut. Membaca permulaan sebagai dasar yang menentukan peserta didik menuju tahap membaca lanjut.

Pada tahap membaca lanjut peserta didik tidak lagi ditekankan pada melek huruf tetapi sudah pada tahap melek wacana yang tentunya memerlukan

---

<sup>5</sup> Mulyadi, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar*, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2009), h.14.



kemampuan membaca yang bagus karena peserta didik harus memahami isi wacana yang dibaca sebagai bentuk menerima informasi dengan memahami isi wacana. Wacana yang disajikan pada tahap membaca lanjut bukan lagi kata atau kalimat sederhana tetapi sudah berupa paragraph dengan kata dan kalimat yang lebih kompleks, untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, peserta didik perlu dilatih.

Penguasaan peserta didik terhadap pembelajaran membaca permulaan tertentu dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah faktor kecerdasan dari peserta didik itu sendiri. Semakin bagus tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin bagus pula kemampuan membaca permulaannya.<sup>6</sup> Kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam membaca dan diperlukan untuk kelangsungan belajar siswa dalam proses belajar pembelajaran. Mampu membaca dengan intonasi yang jelas dan benar, dengan cara menceritakan gambar yang tersedia dan memperhatikan tanda baca. Mempunyai kemampuan membaca permulaan diharapkan siswa dapat menghafal lambing, huruf dan tulisan.<sup>7</sup> Pada masa membaca permulaan siswa mampu membaca dengan benar menggunakan intonasi yang jelas.

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran adalah salah satu tipe atau jenis dari model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik

---

<sup>6</sup> Wayan Ardika, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali*, (Bali : Surya Dewata, 2021), h. 9-12.

<sup>7</sup> Mulyadi, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar* h. 4.

pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga siswa bisa dengan mudah dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (konstektual) dan bermakna bagi peserta didik<sup>8</sup>. Materi yang nyata (konstektual) dimana anak-anak terjun langsung melihat alam sekitar dan di sesuaikan dengan materi pembelajaran. Dengan begini anak-anak tidak hanya membayangkan tetapi bisa melihatnya langsung.

Proses belajar dan pembelajaran tidak akan lepas dari kegiatan berkomunikasi baik antar guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Berkomunikasi sehari-hari pada saat pembelajaran di dalam sekolah, atau di luar sekolah menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.<sup>9</sup> Ini akan mempermudah anak-anak ketika berkomunikasi dengan siapapun.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang mempunyai peran penting untuk siswa. Bahasa sebagai alat komunikasi antar bangsa, kebudayaan, dan pada saat pembelajaran berlangsung, baik guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa yaitu menggunakan Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia, mempunyai 4 aspek yaitu, berbicara, membaca,

---

<sup>8</sup> Trianto Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, ( Jakarta : Pustakan Nasional:Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2011), h. 147.

<sup>9</sup> Cucu Surwandana, *Mendongkrak Profesionalisme Guru di Daerah Tertinggal*, (Yogyakarta : Deepublish, Cet 1 2020), h. 105.

menulis, dan mendengarkan.<sup>10</sup> Mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia kita akan menerapkan ke-empat aspek tersebut. Berbicara tentang membaca anak-anak akan tertarik jika materi yang mereka pelajari menggunakan media, anak-anak akan lebih fokus dan menarik ketika belajar. Maka dari itu, membaca permulaan disini menggunakan media flashcard. Media flashcard adalah kartu yang berbentuk persegi panjang yang terdapat gambar dan kata di kartu tersebut<sup>11</sup>. Anak-anak akan tertarik jika media yang ditampilkan memiliki gambar.

Dari hasil studi lapangan yang dilakukan di salah satu sekolah, peneliti masih menemukan beberapa kendala yaitu pada proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum bisa membaca khususnya membaca permulaan, yakni; 1) siswa dalam pembelajaran masih ada yang belum bisa memahami huruf abjad, 2) belum bisa membedakan pelafalan bunyi huruf b dan d 3) masih kesulitan dalam merangkai huruf menjadi sebuah kata, misalnya “b” dan “a” dirangkai menjadi “ba”, dan 4) kelancaran siswa ketika membaca permulaan masih belum terlihat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, alasan peneliti meneliti tentang kemampuan membaca permulaan yaitu karena membaca permulaan adalah dasar untuk siswa agar kelancaran membaca lebih baik lagi dan pelafalan bunyi huruf lebih ditingkatkan di dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Mulyono Abdurrahman, *Anak Kesulitan Belajar,: Teori Diagnosis dan Remediasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 183.

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013), h. 115

Maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I MIN 2 Banda Aceh”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah ada pengaruh antara penggunaan media *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>12</sup>

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>a</sub>: adanya pengaruh antara penggunaan media *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh

H<sub>0</sub>: tidak adanya pengaruh antara penggunaan media *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 71

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan dan pendidikan, terutama kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peserta didik**

Mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam membaca permulaan dan aktif dalam pembelajaran dikelas I MIN 2 Banda Aceh

#### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk proses belajar mengajar dan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan membaca permulaan.

#### **c. Bagi Guru**

Dalam penerapan kegiatan penelitian ini, secara bertahap guru mengetahui penyebab masalah yang terjadi pada kegiatan pembelajaran di kelas I MIN 2 Banda Aceh. Selain itu dapat memberikan alternatif untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan belajar khususnya belajar membaca permulaan.

d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik serta dapat memberikan informasi atau gambaran kepada sekolah, bahwa membaca permulaan untuk sekolah dasar sangat penting untuk mempermudah ke jenjang selanjutnya.

## F. Definisi Operasional

### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang<sup>13</sup>. Adapun pengertian pengaruh menurut W.J.S Poewadarmita yaitu sesuatu daya yang bersifat dapat memberikan perubahan kepada yang lain<sup>14</sup>. Jadi, pengaruh merupakan sesuatu yang timbul yang dapat membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan yang bersifat memberikan perubahan kepada seseorang.

Adapun maksud pengaruh menurut peneliti disini adalah adanya perubahan peserta didik yang dilakukan sebelum dan sesudah menerapkan media pada pembelajaran.

### 2. Media *Flashcard*

Media *Flashcard* adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk kartu dan terdapat gambar dan huruf abjad.<sup>15</sup> Gambar-gambar

<sup>13</sup> Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Arloka), h. 256

<sup>14</sup> W.J.S Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), h. 664

<sup>15</sup> Arman, *Media Flashcard*, (Jawa Barat : Goresan Pena, 2016), h. 12

ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan di setiap lembarnya yang dituliskan pada bagian belakang.

Menurut Rudi Susilana dan Cepiriyana *flashcard* adalah media kartu bergambar yang berukuran 25 X 30 cm<sup>16</sup>. adapun media *flashcard* yang digunakan oleh peneliti adalah media yang berbentuk kartu kecil berukuran 7 X 10 cm, biasanya menggunakan kertas yang tebal dan kaku yang berisi gambar antara lain seri binatang, buah-buahan, bentuk angka, transportasi dan sebagainya serta berisi kata-kata. Kartu ini dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak-anak dalam mengingat serta untuk memperkaya kosa kata anak.

### 3. Kemampuan

Kemampuan adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang individu untuk beradaptasi dalam berbagai situasi. Menguasai keahlian dalam melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dan suatu penilaian atas tindakan seseorang untuk berfikir secara deduktif dan induktif dapat di ukur dengan prestasi.<sup>17</sup>

Menurut Soehardi kemampuan adalah seseorang yang memiliki bakat untuk melakukan sesuatu kegiatan secara fisik maupu mental yang diperoleh sejak lahir, belajar maupun dari pengalaman.<sup>18</sup>

Kemampuan adalah bakat atau kesanggupan individu dalam beradaptasi untuk melakukan suatu kegiatan baik secara fisik maupun

---

<sup>16</sup> Rudi Susilana & Cepiriyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2008), h. 94

<sup>17</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang : UMM, 2010), h. 138.

<sup>18</sup> Soehardi, *Esensi perikaku Organisasi*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa, 2003), h. 24

mental. Adapun kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf, melafalkan huruf, merangkai suku kata, membaca suku kata, membaca kata, merangkai kata, dan membaca kalimat.

#### 4. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah membaca yang mengenalkan huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang benar dan diterapkan di kelas I dan II saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>19</sup>

Menurut Steinberg membaca permulaan adalah program pada anak prasekolah untuk melatih kemampuan membaca. Program ini terdiri dari kata yang bermakna dan diberikan secara menarik<sup>20</sup>. Menurut Abdul Jalil, Zuleha, dan Kusnandar membaca permulaan dapat didefinisikan sebagai suatu proses dalam membina anak dari mengenalkan huruf sebagai lambang bahasa dan jika anak sudah paham maka dilanjutkan ke proses pemahaman.<sup>21</sup>

Membaca permulaan adalah suatu proses yang telah terprogram pada peserta didik untuk melatih kemampuan membaca dari mengenalkan huruf sampai ke proses pemahaman dalam isi bacaan. Adapun maksud membaca permulaan disini adalah yaitu membaca dengan mengenal huruf,

<sup>19</sup> Mulyadi, *Peningkatan Kemampuan...*, h. 14.

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Predana, 2011), h. 83

<sup>21</sup> Abdul Jalil, Zuleha, dan Kusnandar, *Perkembangan dan Perolehan Bahasa Anak*, (Jakarta : Depdiknas Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan, 2005), h. 7



membaca dengan melafalkan huruf, merangkai suku kata, membaca suku kata, membaca kata, merangkai kalimat, dan membaca kalimat.

## 5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah tipe atau jenis dari model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dan dipaparkan dengan materi yang nyata (konstektual) dan bermakna bagi peserta didik.<sup>22</sup>

Pembelajaran tematik merupakan kumpulan tema yang terdiri dari beberapa subtema dan pembelajaran yang didalam terdapat mata pelajaran. Adapun materi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 tentang materi Benda Hidup dan tak Hidup dengan mata pelajaran fokus ke Bahasa Indonesia.

**Tabel 1.1 Kompetensi Dasar**

<b>Kompetensi Dasar</b>
Bahasa Indonesia 3.6 Menguraikan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan 4.6 Menggunakan kosa kata Bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan Bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.
PPKn 1.1 Mensyukuri diterapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang Negara “Garuda Pancasila” 2.1 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dirumah. 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang Negara “ Garuda

<sup>22</sup> Trianto Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : Pustakan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2011), h. 147

Pancasila”

4.1 Menceritakan simbol-simbol sila pancasila pada lambang Negara “Garuda Pancasila”.

SBdP

3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu

4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.<sup>23</sup>



<sup>23</sup> Sonya Sinyanyuri, Lubna Assagaf, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 3

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Membaca

##### 1. Pengertian Membaca

Membaca berasal dari kata dasar baca, yang artinya memahami arti tulisan. Membaca adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Tanpa bisa membaca, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini karena hidup manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya.<sup>24</sup> Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan salah satunya dengan cara membaca.

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua siswa karena melalui membaca siswa dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi.<sup>25</sup> Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Tujuan utama dari membaca permulaan adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa sehingga anak-anak dapat menyuarakan tulisan tersebut.<sup>26</sup>

Kegiatan yang berkaitan dengan masalah membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD/MI diupayakan dalam pembelajaran membaca permulaan khususnya pada jenjang kelas satu atau kelas dua

---

<sup>24</sup> Femi Olivia, *Teknik Membaca Efektif Menciptakan Kebiasaan Belajar yang Efektif dengan Membaca Kritis dan Formula 5S*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo,2008), h. 3.

<sup>25</sup> M Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta,2003), h. 6.

<sup>26</sup> Wardani, *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru,1995), h. 5.

Sekolah Dasar. Disebut permulaan karena pembelajaran ini merupakan peralihan dari masa bermain di TK atau lingkungan rumah ke dunia sekolah. Hal ini disebabkan oleh anggapan munculnya kemampuan membaca dan menulis.<sup>27</sup>

## 2. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan awal sebelum seorang dapat membaca. Dalam membaca permulaan, seorang dapat belajar membaca dengan belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata sampai kata. Tahap ini merupakan tahap awal dalam belajar membaca. Dalam hal ini, membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah.

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas rendah Sekolah Dasar yaitu kelas I sampai dengan kelas III. Pada kelas rendah siswa dilatih dalam membaca dengan lancar agar siswa lebih siap lagi dalam memasuki membaca lanjut atau membaca pemahaman yang ada di kelas tinggi yaitu kelas IV sampai dengan kelas VI.<sup>28</sup> Membaca permulaan ini mencakup : (1) pengenalan bentuk huruf, (2) pengenalan unsur-unsur linguistic, (3) pengenalan hubungan/korespodensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis), dan (4) kecepatan membaca bertaraf lambat. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z. huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan

---

<sup>27</sup> Wardani, *Pengajaran Bahasa...*, h. 5.

<sup>28</sup> Sri Wulan dan Yayan Alpian, *Membaca Permulaan dengan Teams Games Tournament (TGT)*, (Jawa Timur : CV.Penerbit Qiara Media, cetakan pertama 2020), h. 13.

dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Misalnya A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, dan seterusnya, dilafalkan dengan (a), (be), (ce), (de), (e), dan seterusnya.

Setelah anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, anak juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat. Dalam hal ini, anak perlu diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkan agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat. Setelah anak mampu membaca kalimat pendek, anak perlu dilatih membaca kalimat lengkap yang terdiri atas pola subjek-predikat-objek-keterangan (SPOK). Dalam pembelajaran membaca permulaan, siswa perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Oleh karena itu, guru perlu memberikan contoh membaca yang benar sehingga anak dapat meniru cara membaca guru, dan juga untuk memudahkan guru dalam memantau kemampuan membaca siswa, praktik membaca permulaan biasanya dengan teknik membaca nyaring. Melalui kegiatan membaca nyaring, guru menjadi lebih mudah mengoreksi dan menilai kemampuan siswa dalam membaca permulaan.<sup>29</sup>

### 3. Tujuan Membaca Permulaan

Menurut Herusantosa tujuan membaca permulaan adalah membina mekanisme membaca dengan dasar, menyuarakan dan memahami kalimat sederhana, serta membaca kata maupun kalimat yang sederhana dengan waktu relatif singkat<sup>30</sup>. Adapun tujuan membaca permulaan secara rinci yaitu

<sup>29</sup> Sri Wulan, Yayan Alpian, *Membaca Permulaan...*, h. 13-14.

<sup>30</sup> Misriana, *Efektifitas Media Animasi Flip Book terhadap peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran IPS di SMP 40 Kota Bandung*, (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), h. 26

mengembangkan dan memupuk keterampilan siswa dalam memahami dan mengenalkan cara membaca dengan benar, mengenalkan siswa huruf-huruf abjad dalam melatih dan mengembangkan kemampuannya, mengembangkan dan melatih siswa dalam mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa, melatih dan memperkenalkan siswa dalam membaca sesuai dengan teknik-teknik tertentu, melatih siswa dalam memahami kata-kata yang dibaca, didengar dan mengingatnya dengan baik dan melatih siswa dalam menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian di atas, tujuan membaca permulaan yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Dapat melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf-huruf
- b. Dapat melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa
- c. Dapat mengembangkan keterampilan siswa untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dengan benar
- d. Dapat melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar, dan mengingatnya dengan baik
- e. Dapat melatih keterampilan siswa untuk menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks
- f. Dapat memahami dan menyuarakan kalimat sederhana

---

<sup>31</sup> Latifah Hilda, Sugara Mochamad dan Ina Marlina, *Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana*, Jurnal PGSD : Vol 4, Desember 2018, h. 3

g. Dapat membaca kata/kalimat sederhana dengan waktu yang singkat.

#### 4. Jenis Membaca

Ada beberapa aspek yang penting diperhatikan dalam membaca, yaitu (1) ketrampilan yang bersifat mekanis yang dianggap berada di urutan lebih rendah dalam membaca, contohnya pengenalan huruf, linguistik, dan hubungan pola ejaan dan bunyi, (2) ketrampilan yang bersifat pemahaman yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup memahami pengertian sederhana, signifikansi atau makna, evaluasi, dan kecepatan membaca yang fleksibel.<sup>32</sup>

Dalam membaca permulaan terdapat dua jenis membaca yaitu membaca teknik/nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring sering disebut membaca bersuara atau membaca teknik. Disebut demikian karena pembaca mengeluarkan suara yang nyaring pada saat membaca<sup>33</sup>. Membaca dalam hati hanya menggunakan ingatan visual, yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan, tujuan utama dari membaca dalam hati adalah untuk memperoleh informasi..<sup>34</sup>

##### a. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah membaca dengan bersuara atau membaca yang dilakukan secara lisan. Cara ini dilakukan ketika belajar membaca

<sup>32</sup> Tarigan, *Membaca : Sebagai...*, h. 13.

<sup>33</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem*. (Banjarmasin : Pustaka Banua, 2013), h. 63

<sup>34</sup> Tarigan, *Membaca : Sebagai...*, h. 30

sewaktu di Sekolah Dasar. Perlu dipahami bahwa membaca nyaring pertama-tama haruslah mengerti makna dan perasaan yang terkandung, dalam bacaan sehingga penyusunan dan penekanan kata-kata sesuai dengan ujaran pembicaraan yang hidup. Membaca nyaring salah satu keterampilan berbahasa yang memerlukan penguasaan keterampilan persepsi, yaitu penglihatan dan daya tanggap sehingga pembaca dapat mengenal dan memahami kata-kata dengan cepat dan tepat, serta mampu mengelompokkan kata-kata ke dalam kesatuan pikiran dengan membaca secara baik dan benar.<sup>35</sup>

b. Membaca dalam Hati

Membaca tak bersuara atau membaca dalam hati adalah kegiatan membaca dilakukan tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibacanya. Keterampilan yang dilatihkan dalam membaca dalam hati, yaitu (1) membaca tanpa bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa ada desis, (2) membaca tanpa ada gerakan kepala, (3) membaca lebih cepat dibandingkan dengan membaca nyaring, (5) mengerti dan memahami bahan bacaan, (6) kecepatan mata dalam membaca, dan (7) menyesuaikan kecepatan dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bacaan.<sup>36</sup>

Tujuan khusus membaca dalam hati untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan yang dibacanya,

---

<sup>35</sup> Herlinyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi kwl Pemahaman dan Minat Membaca*, (Yogyakarta : Deepublish, cet pertama 2015), h. 7.

<sup>36</sup> Saddhono, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia : Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 132.



menangkap isi bacaan secara cepat dan cermat, baik tersirat maupun tersurat.<sup>37</sup>

## 5. Tahap-tahap Perkembangan Membaca Permulaan

Ada lima tahap perkembangan membaca permulaan, yaitu *Emerging Pre reader* adalah tahap dimana anak duduk dan mendengarkan seseorang yang sedang membacakan kepada mereka atau dikenal dengan kesiapan membaca. *Novice reader* adalah tahap dimana anak-anak mengetahui kata-kata pada halaman buku berarti sesuatu, tetapi tidak mudah dimengerti oleh anak bagaimana mengubah huruf-huruf ke bentuk kata yang bermakna.

*Decoding reader* adalah tahap dimana anak tidak memiliki kesulitan dalam pengucapan dan penempatan suara yang halus. *comprehending reader* adalah pembaca fasih, dimana anak sudah memahami tahapan membaca, disini anak beralih dari belajar untuk membaca menjadi membaca untuk belajar. Dan *expert reader* yaitu pembaca mahir, pada tahap ini anak biasanya hanya mengambil waktu satu setengah detik untuk membaca hampir semua kata.<sup>38</sup>

## 6. Metode dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan awal sebelum seseorang dapat membaca. Dalam membaca permulaan, seseorang dapat belajar membaca dengan belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata sampai kata. Tahap ini merupakan tahap awal dalam belajar membaca. Dalam

<sup>37</sup> Mulyati dkk., *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, ( Jakarta : Universitas Terbuka, 2006), h. 18

<sup>38</sup> Jo Lioe Tjoe, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia*, Jurnal Pendidikan Usia Dini : Vol 7, Edisi 1, April 2013, h. 23

hal ini, membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Metode dapat diartikan sebagai suatu cara yang operasional dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penggunaannya dalam proses belajar mengajar erat kaitannya dengan keberhasilan mutu pendidikan. Adapun beberapa metode pembelajaran membaca permulaan sebagai berikut.

a. Metode Abjad (Alphabet)

Metode abjad dan metode bunyi dalam penerapannya kedua model tersebut sering menggunakan kata lepas. Misalnya : (1) metode abjad (dalam mengucapkan huruf-hurufnya sesuai dengan abjad a ,be,ce,de dan seterusnya. Contohnya bo – bo = bobo (2) metode bunyi (dalam mengucapkan huruf-hurufnya sesuai dengan bunyinya a,beh,ceh,deh dan seterusnya). Contohnya beh – o – bo – beh – o – bo = bobo.

Perbedaan antara metode abjad dan metode bunyi terletak pada pengucapan huruf. Metode abjad dan metode bunyi menurut Akhadiyah merupakan metode-metode yang sudah sangat tua. Dalam penerapannya kedua metode tersebut sering menggunakan kata-kata lepas. Beda antara metode abjad dan metode bunyi terletak pada pengucapan huruf. Pada metode abjad, huruf diucapkan sebagai abjad (/a/, /be/, /ce/, dan seterusnya), sedangkan pada metode bunyi, huruf diucapkan sesuai dengan bunyinya (a), (b), (c), dan seterusnya. Contoh : bo – bo = bobo.

b. Metode Global

Metode ini sangat menarik jika diterapkan. Alasannya, karena di dalam penerapannya menggunakan cara atau langkah-langkah sebagai berikut yang dapat diterapkan sesuai jenjang umur / jenis kelamin, (1) Mengkaji salah satu suku kata, (2) Menguraikan huruf menjadi suku kata, (3) Menguraikan suku kata menjadi huruf, (4) Menggabungkan huruf menjadi suku kata, (5) Merangkaikan kata menjadi kalimat. Misalnya andi bermain catur

Bermain

Ber – ma – in

B – e – r – m – a – i – n

Bermain

Andi bermain catur

Metode global adalah metode yang melihat segala sesuatu merupakan keseluruhan. Metode ini timbul sebagai akibat adanya pengaruh aliran psikologi gestalt, yang berpendapat bahwa suatu kebulatan atau kesatuan akan lebih bermakna daripada jumlah bagian-bagiannya. Dalam penerapannya, metode ini memperkenalkan kepada siswa beberapa kalimat untuk dibaca. Sesudah siswa dapat membaca kalimat-kalimat itu, salah satu di antaranya dipisahkan untuk dikaji, dengan cara menguraikannya atas kata, suku kata dan huruf-huruf. Sesudah siswa dapat membaca huruf-huruf itu, kemudian huruf-huruf dirangkaikan lagi

sehingga terbentuk suku kata, suku-suku menjadi kata, dan kata-kata menjadi kalimat.

c. Metode Struktur Analitik dan Sintetik (SAS)

Dalam pelaksanaannya metode ini dibagi dalam dua tahap yaitu tahap tanpa buku, pembelajarannya dengan cara sebagai berikut :

- 1) Merekam bahasa peserta didik, digunakan peserta didik dalam percakapan, direkam untuk digunakan sebagai bahan bacaan.
- 2) Menampilkan gambar sambil bercerita, memperlihatkan gambar kepada siswa sambil bercerita sesuai gambar tersebut, misalnya :

Ini budi

Budi duduk di kursi

Budi sedang belajar menulis

- 3) Membaca gambar, misalnya guru memperlihatkan gambar seorang ibu yang sedang memasak, sambil mengucapkan kalimat “ini ibu ani”.
- 4) Membaca gambar dengan kartu kalimat, setelah siswa dapat membaca tulisan di bawah gambar, guru menempatkan kartu kalimat di bawah gambar. Untuk memudahkan pelaksanaan dapat digunakan media berupa papan flannel, kartu, kalimat, kartu kata, kartu huruf, dan kartu gambar. Dengan menggunakan media tersebut menguraikan dan menggabungkan akan lebih mudah.

- 5) Membaca kalimat secara struktural, setelah peserta didik dapat membaca tulisan di bawah gambar, gambar dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar. Dengan dihilangkannya gambar maka yang dibaca siswa adalah kalimat (tulisan). Misalnya

Ini bola

Ini bola budi

Ini bola amir

- 6) Proses Analistik (A), sesudah siswa dapat membaca kalimat, mulailah menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf. Misalnya

Ini bola

Ini – bola

I – ni – bo – la

I – n – i – b – o – l – a

I – ni – bo – la

Ini – bola

Ini bola

Secara utuh proses SAS tersebut sebagai berikut :

Ini bola

Ini – bola

I – ni – bo – la

I – n – i – b – o – l – a

Ini bola

Berdasarkan metode di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada satu metode yang paling baik. Semua metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Maka guru harus mampu memilih serta menggunakan metode sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>39</sup>

## **B. Media Flashcard**

### **1. Pengertian Media Flashcard**

*Flashcard* merupakan sebuah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 21 X 29,7 cm (Kertas A4). Gambar-gambarnya dapat dibuat dengan menggunakan tangan atau foto selanjutnya gambar ini ditempelkan pada lembaran-lembaran karton. Gambar-gambar ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan di setiap lembarnya yang dituliskan pada bagian belakang.<sup>40</sup> Gambar-gambar inilah yang disebut media *flashcard*.

Media *flashcard* adalah kartu bergambar dilengkapi kata-kata yang memiliki berbagai seri antara lain, seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan lain-lain<sup>41</sup>. Media *flashcard* dapat dimainkan dengan cara memperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat. Tujuan

<sup>39</sup> Hamidulloh Ibd, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa*, (Semarang : CV Pilar Nusantara, cet2 2020), h. 73-78

<sup>40</sup> Kurnia Asti Madasaru, Mimi Mulyani, *Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar*, (Jawa Barat : Universitas Negeri Semarang, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2016), h. 179

<sup>41</sup> Arman , *Media flashcard*, (Jawa Barat : Goresan Pena, 2016), h. 12

dari media *flashcard* adalah untuk melatih otak kanan anak agar dapat mengingat gambar dan kata-kata, dan dapat menambahkan kosa kata baru.

Adapun menurut Kasihani K.E Suryanto media *flashcard* adalah kartu yang berukuran besar, biasanya menggunakan kertas tebal, kaku dan berukuran A4 yang memperlihatkan gambar atau tulisan kata-kata. Media *flashcard* biasanya terdiri dari perangkat yang dikelompokkan menurut jenis atau kelasnya, seperti kelompok gambar makanan, buah-buahan, gambar seseorang yang sedang melaksanakan wudhu, alat transportasi, dan lain-lain.<sup>42</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, media *flashcard* merupakan kartu yang berukuran kertas A4 yang menggunakan kertas tebal dan kaku serta berisi gambar dan kata-kata yang dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis, yaitu buah-buahan, transportasi, gambar makanan, gambar hewan, dan masih banyak lainnya.

Media *flashcard* dalam penelitian ini adalah kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata baik huruf vokal maupun konsonan yang dibuat dengan kertas yang tebal dan kaku, berukuran 7 X 10 cm. gambar-gambar dalam media *flashcard* ini terdiri dari gambar angka, gambar buah-buahan, hewan-hewan, dan lain-lain. Media *flashcard* dimainkan dengan cara memperlihatkan satu-persatu kartu kepada siswa dan siswa membaca dengan cepat.

Adapun keberhasilan media *flashcard* diungkapkan oleh Brummelen yang menyatakan bahwa kekreativitasan diwujudkan dalam bentuk media

---

<sup>42</sup> Kasihani K.E, Suryanto, *English For Young Learners*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 106

*flashcard* yang membuat peserta didik lebih bisa mengenal huruf. Penelitian dengan menggunakan media *flashcard* telah berhasil menuntun peserta didik yang kesulitan dalam mengenal huruf.<sup>43</sup>

## 2. Kelebihan Media *flashcard*

Menurut Arief S. Sadiman, Raharjo, dkk, kelebihan media *flashcard* yaitu *flashcard* adalah media yang konkrit, gambarnya lebih realitas yang menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal, lebih menghemat ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, mampu memperjelas suatu masalah dalam aspek apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalah pemahaman, gampang di dapat mudah digunakan dan murah harganya.<sup>44</sup>

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Mudah dibawa kemana saja karena ukurannya yang kecil,
- b. Mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran,
- c. Mudah mendapatkannya dan harga tergolong murah,
- d. Menghemat waktu dan ruang, karena ukurannya yang kecil tidak memakan banyak tempat dan tidak memerlukan listrik,
- e. Mudah di ingat, karena berisi pesan-pesan pendek.

## 3. Kelemahan Media *Flashcard*

Disamping banyak kelebihan, media *flashcard* juga memiliki kelemahan. Menurut Arief S. Sadiman, dkk, kelemahan media *flashcard* yaitu

<sup>43</sup> Rahel Ika dan Imanuel Adhitya, *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado*, Jurnal Ilmu Pendidikan, h. 311.

<sup>44</sup> Arief S.Sadiman dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2006), h. 29



hanya menekankan persepsi pada indera penglihatan, kurang efektif jika menerangkan gambar yang kompleks, dan untuk kelompok besar ukurannya masih terbatas.<sup>45</sup>

Dengan melihat adanya berbagai kekurangan media pembelajaran *flashcard*, maka dalam penerapan pembelajaran di kelas pengajar harus memperhatikan berbagai hal, sebagai berikut :

- a. Sesuaikan dengan perkembangan dan pertumbuhan siswa baik berupa isi, ukuran maupun warna
- b. Gambar harus menarik, jelas, dan bagus
- c. Gambar harus sesuai, artinya dapat menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat pada keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelemahan media *flashcard* bisa diminimalisir dengan pengembangan guru. Karena media *flashcard* yang digunakan pada penelitian ini tidak hanya semata-mata dipusatkan pada indera penglihatan saja, juga melibatkan indera pendengaran sehingga pembelajaran dapat lebih diterima oleh peserta didik.

### **C. Pembelajaran Tematik**

#### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis daripada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema

---

<sup>45</sup> Arief S.Sadiman dkk, *Media Pembelajaran...*, h. 31

untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>46</sup>

Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>47</sup> Konsep pembelajaran terpadu pada dasarnya telah lama dikemukakan oleh John Dewey sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dan kemampuan pengetahuannya. Ia memberikan pengertian bahwa pembelajaran terpadu merupakan pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam membentuk pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan serta pengalaman kehidupannya. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk belajar menghubungkan apa yang telah dipelajari dan apa yang sedang dipelajari.<sup>48</sup>

Pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dengan menggunakan pendekatan konsep-konsep yang terkoneksi baik secara inter maupun antar mata pelajaran. Terjalannya hubungan antar setiap konsep secara terpadu, akan memfasilitasi peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk memahami konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung.

Dengan demikian sangat dimungkinkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan lebih bermakna dibandingkan jika hanya dengan cara drill

---

<sup>46</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Usia Dini TK/RA&Anak Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional:Katalog Dalam Terbitan(KDT, 2013), h. 147

<sup>47</sup> Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Gava Media, cet.I 2014), h. 3

merespon tanda-tanda atau signal dari pendidik yang diberikan secara terpisah-pisah..<sup>49</sup>

Dengan demikian, dapat kita pahami bahwa model pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yaitu tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui tetapi peserta didik juga diajak untuk belajar melakukan, belajar untuk menjadi , dan belajar untuk hidup bersama, sehingga aktivitas pembelajaran itu menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna bagi siswa.<sup>50</sup>

## **2. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik. Sukayati menyatakan sebagai suatu proses, pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik yaitu pertama, pembelajaran berpusat pada siswa, kedua menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan, ketiga belajar melalui pengalaman, keempat lebih memperhatikan proses daripada hasil semata, kelima sarat dengan muatan keterkaitan.<sup>51</sup>

Sementara itu, menurut Tim Depag RI karakteristik pembelajaran tematik tidak hanya sekedar lima karakteristik tetapi ada tujuh karakter yaitu, pertama berpusat pada peserta didik, kedua pengalaman langsung, ketiga pemisahan aspek yang tidak begitu jelas, keempat menyajikan konsep dari

<sup>49</sup>Trianto, *Desain Pengembangan...*, h. 5

<sup>50</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : Kencana, cet.I 2009), h. 5

<sup>51</sup> Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD*, (PPP Matematika, 2004), h. 15

berbagai aspek, kelima bersifat fleksibel, keenam hasil pembelajaran sesuai dengan minat serta kebutuhan peserta didik dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Dari dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik pada dasarnya, yaitu :

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik
- b. Sangat ditekankan pada pemahaman dan kebermaknaan
- c. Belajar melalui pengalaman atau memberikan pengalaman langsung
- d. Lebih memperhatikan proses daripada hasil sementara
- e. Sarat dengan muatan keterkaitan
- f. Pemisahan aspek tidak begitu jelas
- g. Menyajikan konsep dari berbagai aspek
- h. Bersifat fleksibel
- i. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- j. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Kurnia Asti Madasaru, Mimi Mulyani, *Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar dalam Pembelajaran Ketrampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2016), h. 179

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Experimental Design*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan pada populasi dan sampel tertentu untuk diteliti. Teknik pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>53</sup> Sedangkan *quasi experimental design* adalah bentuk desain yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>54</sup>

##### 2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. *Nonequivalent Control Group Design* adalah design yang tidak dipilih secara random.<sup>55</sup> Menggunakan dua kelompok yang diambil dengan teknik sampling menggunakan *Nonprobability sampling* dengan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, cet ke-25,2017), h 14

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 114

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 116

*Purposive sampling* yang mana pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.<sup>56</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan menetapkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapatkan perlakuan sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen adalah pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media *flashcard*. Sedangkan di kelas kontrol pembelajaran membaca permulaan dilakukan seperti biasanya dengan menggunakan Buku Siswa.

Dalam desain ini kedua kelas terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama. Setelah diberi perlakuan, kedua kelas diberi tes dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*) dan hasil keduanya dibandingkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Nonequivalent Control Group Desain<sup>57</sup>**

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>	x	O <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub> : kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, cet ke-2,2019),h 138

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 122

- X : perlakuan dengan menggunakan media *flashcard* pada kelompok eksperimen.
- O<sub>2</sub> : *Posttest* pada kelompok eksperimen setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*.
- O<sub>4</sub> : *Posttest* pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran seperti biasanya menggunakan Buku Siswa.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Banda Aceh.

### **2. Deskripsi Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari semester Ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian dilakukan dengan survey mendatangi sekolah untuk mengobservasi kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>58</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik di MIN 2 Banda Aceh.

## 2. Sample

Sample adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini dikarenakan pengambilan sample tidak dapat mewakili populasi.<sup>59</sup> Sample dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas I kelas A dan kelas B yang berjumlah 25 orang perkelas di MIN 2 Banda Aceh.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah

### 1. Tes

Tes merupakan seperangkat pertanyaan atau soal-soal yang diberikan dan akan dikerjakan oleh peserta didik yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pahamiannya peserta didik terhadap materi yang diberikan.<sup>60</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan tes membaca permulaan. Tes ini bermaksud dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan membaca permulaan peserta didik. Di dalam penelitian ini tes

---

<sup>58</sup> Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, cet I 2019), h. 61

<sup>59</sup> Iwan, *Metodologi Penelitian...*, h. 62

<sup>60</sup> Yetty Ariani, *Model Penilaian...*, h. 14



yang dilakukan yaitu tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca permulaan peserta didik, dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik pada kelompok eksperimen setelah dilakukan penerapan dengan menggunakan media *flashcard*.

### E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>61</sup>

**Tabel 3.2 pedoman penilaian membaca permulaan**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kemampuan dalam mengenal huruf Alfabet	20
2	Kemampuan membaca huruf menjadi suku kata	20
3	Kemampuan membaca suku kata menjadi kata	20
4	Kemampuan membaca kata menjadi frasa	20
5	Kemampuan membaca frasa menjadi kalimat	20
Jumlah		100

Berdasarkan pedoman di atas, dapat diuraikan kedalam beberapa fokus pengamatan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan tes membaca. Dari uraian pedoman membaca di atas dapat dilihat pada tabel kisi-kisi penilaian membaca permulaan berikut.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi penilaian membaca permulaan**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor maksimum
1	Mengenal huruf Alfabet	a. Belum mampu dalam mengenal huruf Alfabet b. Kurang mampu dalam membedakan beberapa huruf Alfabet	1 2

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 148

		c. Mampu mengenal huruf Alfabet akan tetapi lancar dalam pelafalannya	3
		d. Mampu mengenal huruf Alfabet dan lancar dalam pembelajarannya	4
2	Membaca huruf menjadi suku kata	a. Belum mampu membaca huruf menjadi suku kata	1
		b. Mampu membaca huruf namun belum mampu ketika mengulang menjadi suku kata	2
		c. Mampu membaca huruf namun kurang lancar dalam mengulang menjadi suku kata	3
		d. Mampu membaca suku kata dan lancar dalam mengulang	4
3	Membaca suku kata menjadi kata	a. Belum mampu membaca suku kata menjadi kata	1
		b. Kurang mampu membaca suku kata menjadi kata	2
		c. Mampu membaca suku kata namun kurang mampu ketika mengulang menjadi kata	3
		d. Mampu membaca suku kata menjadi kata dan lancar dalam mengulang.	4
4	Membaca kata menjadi frasa	a. Belum mampu membaca kata menjadi frasa	1
		b. Kurang mampu membaca kata menjadi frasa	2
		c. Mampu membaca kata namun kurang mampu ketika mengulang menjadi frasa	3
		d. Mampu membaca kata menjadi frasa dan lancar dalam mengulang.	4
5	Membaca frasa menjadi kalimat	a. Belum mampu membaca frasa menjadi kalimat	1
		b. Kurang mampu membaca frasa menjadi kalimat	2
		c. Mampu membaca frasa namun kurang mampu ketika mengulang menjadi kalimat	3
		d. Mampu membaca frasa menjadi kalimat dan lancar dalam mengulang.	4

Setelah dilakukan evaluasi, peneliti mengambil rata-rata dari tes membaca permulaan. Berdasarkan kriteria ketuntasan membaca permulaan pada sekolah tersebut, yaitu pada tabel berikut.

**Tabel 3.4 Kriteria ketuntasan membaca permulaan**

Kriteria	Nilai	Keterangan
Baik Sekali	90 - 100	Tuntas
Baik	80 – 89	Tuntas
Cukup	70 – 79	Tuntas
Kurang	60 - 69	Tidak Tuntas

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>62</sup> Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data yang baik dan benar akan mendapatkan kesimpulan yang benar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif, adapun statistik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas, jika kedua data berdistribusi normal maka tahap selanjutnya melakukan uji homogenitas. Jika salah satu atau kedua data tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya pengujian menggunakan statistik nonparametik. Dalam hal ini pengujiannya menggunakan statistik Chi-kuadrat, dengan rumus sebagai berikut :

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 207

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$X^2$  = Statistik Chi-Kuadrat

$O_i$  = Frekuensi pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

$k$  = Banyak data

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel mempunyai varians sampel yang sama atau berbeda. Jika data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogenitas, maka pengujian dilakukan menggunakan uji t (Independent Sample Test). Jika data berdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogenitas, maka selanjutnya pengujian menggunakan uji t (Independent Sample Test), untuk menentukan homogenitas suatu sampel digunakan rumus sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan variansi antara kedua kelompok sampel

$H_1$  : Terdapat perbedaan variansi antara kedua kelompok sampel

Dengan kriteria uji : **A N I R Y**

Terima  $H_0$  untuk  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Varians dari nilai kelas interval

$S_2^2$  = Varians dari nilai kelas kelompok.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan uji statistik “t” dengan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$$H_a : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$H_a$ : adanya pengaruh antara penggunaan media *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh

$H_0$ : tidak adanya pengaruh antara penggunaan media *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh

Bila jumlah sampel  $n_1 = n_2$  kedua kelas berdistribusi normal dan kedua varians homogen, uji yang digunakan adalah uji-t *Separated* berikut ini:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Untuk rumus perhitungan varians gabungan dapat dicari menggunakan persamaan:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai yang dihitung

$S$  = Simpangan baku gabungan

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata kelas kontrol

$n_1$  = Jumlah peserta didik kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah peserta didik kelas kontrol

$S_1^2$  = Varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = Varians kelas kontrol

Berdasarkan hipotesis diatas dapat digunakan pihak kanan. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) =  $(n_1 + n_2 - 2)$ . Dengan kriteria pengujian:

1. Menolak hipotesis nilai  $H_0$  dan menerima hipotesis alternatif  $H_a$ , jika

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

2. Menerima hipotesis nilai  $H_0$  dan menolak hipotesis alternatif  $H_a$ , jika

$$t_{hitung} < t_{tabel}$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 s.d 31 Januari 2022 di MIN 2 Banda Aceh. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu kelas I<sub>A</sub> (sebagai kelas eksperimen) berjumlah 25 peserta didik dan kelas I<sub>B</sub> (sebagai kelas kontrol) yang berjumlah 25 peserta didik.

#### B. Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data *pre-test* dan *post-test* yang diberikan diawal dan diakhir pertemuan. *Pre-test* diberikan di awal pertemuan untuk melihat homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian peneliti menerapkan media *flashcard* pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 pembelajaran 1 tentang Benda Hidup dan Tak Hidup disekitar Kita untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol peneliti mengajar Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 pembelajaran 1 tentang Benda Hidup dan Tak Hidup disekitar Kita, tetapi tidak menggunakan media *flashcard*. Akhir penelitian, peneliti memberikan *post-test* untuk kedua kelas tersebut dengan tujuan untuk melihat pengaruh kemampuan membaca permulaan peserta didik yang telah diterapkan media *flashcard* dan pengaruh kemampuan membaca permulaan peserta didik yang tidak menggunakan

media *flashcard*. Adapun hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

1) Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar peserta didik untuk kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen**

Nama	Nilai		
	Pre-Test	Selisih	Post-Test
AR	100	0	100
AN	100	0	100
AH	90	5	95
AQ	100	0	100
CA	100	0	100
CP	95	5	100
DS	95	5	100
FA	95	5	100
FI	100	5	95
IA	85	5	90
KJ	100	0	100
MF	100	0	100
ML	80	0	80
MA	100	0	100
MD	95	5	100
MG	70	5	75
MH	100	0	100
NF	100	0	100
QM	70	5	75
TM	100	0	100
SR	85	15	100
TG	85	15	100
RN	85	15	100
YA	100	0	100
ZS	100	0	100

*Sumber: Data Hasil Penelitian Pada Kelas Eksperimen (Tahun 2022)*



a. Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 100 - 70 \\ &= 30 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 25 \\ &= 5,6 \text{ (diambil } K=6) \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{30}{6} \\ &= 5 \end{aligned}$$

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen**

Nilai	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
70-75	2	72	5184	144	10368
76-80	1	78	6084	78	6084
81-85	4	83	6889	332	27556
86-90	1	88	7744	88	7744
91-95	4	93	8649	372	34596
96-100	13	98	9604	1274	124852
Jumlah	25			2288	211200

Sumber: Hasil Pengolahan Data *Pre-Test* Peserta Didik (Tahun 2022)

4. Menentukan rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2288}{25}$$

$$= 91,52$$

5. Menentukan varians ( $S$ )<sup>2</sup>

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{25(211200) - (2288)^2}{25(25-1)}$$

$$= \frac{5280000 - 5234944}{25(24)}$$

$$= \frac{45056}{600}$$

$$= 75,09$$

6. Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{75,09}$$

$$Sd = 8,66$$

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen**

Nilai	Batas Kelas	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	E <sub>i</sub>	O <sub>i</sub>	$x^2$
	69,5	-2,542	0,4945				
70-75				0,0274	0,68	2	1,941
	75,5	-1,849	0,4671				
76-80				0,0691	1,72	1	0,418
	80,5	-1,272	0,3980				
81-85				0,1431	3,57	4	1,535
	85,5	-0,695	0,2549				
86-90				0,2111	5,27	1	0,810
	90,5	-0,117	0,0438				
91-95				-0,1298	-3,24	4	2,234
	95,5	0,459	0,1736				
96-100				-0,1749	-4,37	13	3,974
	100,5	1,036	0,3485				
Jumlah							10,91

Sumber: Hasil Pengolahan Data di MIN 2 Banda Aceh (Tahun 2022)

7. Menentukan  $X_i$  adalah:

Nilai tes terkecil pertama:  $-0,5$  (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama:  $+0,5$  (kelas atas)

Contoh:  $70 - 0,5 = 69,5$  (kelas bawah)

$75 + 0,5 = 75,5$  (kelas atas)

8. Menghitung Z Score:

$$\begin{aligned} Z - \text{Score} &= \frac{x_i - \bar{x}}{s} \\ &= \frac{69,5 - 91,52}{8,66} \\ &= -2,542 \end{aligned}$$

9. Luas daerah

Selisih antara batas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya

Contoh:  $0,0274 - 0,0691 = -0,0417$

10. Menghitung frekuensi harapan ( $E_i$ ) adalah luas daerah  $\times$  banyak sampel

Contoh:  $0,0274 \times 25 = 0,68$

11. Frekuensi pengamatan ( $O_i$ ) merupakan banyaknya sampel

12. Untuk mencari  $\chi^2$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dari data diatas bila diuraikan maka diperoleh:

$$\chi^2 = \frac{(2-0,68)^2}{0,68} + \frac{(1-1,72)^2}{1,72} + \frac{(4-3,57)^2}{3,57} + \frac{(1-5,27)^2}{5,27} + \frac{(4-(-3,24))^2}{-3,24} +$$

$$\frac{(13-(-4,37))^2}{-4,37}$$

$$= 1,941 + (-0,418) + 1,535 + (-0,810) + (-2,234) + (-3,974)$$

$$= 10,91$$

b. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 100 - 75 \\ &= 25 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 25 \\ &= 5,6 \text{ (diambil } K=6) \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{25}{6} \\ &= 4,1 \text{ (diambil 4)} \end{aligned}$$

**Tabel 4.4** Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Post-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nilai	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
75-79	2	77	5929	154	11858
79-82	1	82	6724	82	6724
83-86	0	87	7569	0	0
87-90	2	92	8464	184	16928
91-94	2	97	9409	194	18818
95-104	18	102	10404	1836	187272
Jumlah	25			1656	241600

Sumber: Hasil Pengolahan Data *Post-Test* Peserta Didik (Tahun 2022)

4. Menentukan rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1656}{25} \end{aligned}$$

$$= 113,4$$

5. Menentukan varians ( $S^2$ )

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{25(241600) - (6565)^2}{25(25-1)} \\ &= \frac{6040000 - 430336}{25(24)} \\ &= \frac{5609664}{600} \\ &= 9,34 \end{aligned}$$

6. Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{35,94}$$

$$Sd = 5,99$$

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai *Post-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen**

Nilai	Batas Kelas	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	$E_i$	$O_i$	$x^2$
80-83	79,5	- 3,048	0,4988	0,0075	0,1875	1	4,555
84-86	83,5	-2,380	0,4913	0,022	0,55	1	0,018
87-90	86,5	-1,879	0,4693	0,0824	2,06	2	-0,029
91-94	90,5	-1,212	0,3869	0,1815	4,53	1	-0,0779
95-98	94,5	-0,544	0,2054	0,1576	3,94	2	-0,492
99-103	98,5	0,123	0,0478	-0,2811	-7,02	18	-3,564
	103,5	0,958	0,3289				
Jumlah							0,509

Sumber: Hasil Pengolahan Data di MIN 2 Banda Aceh (Tahun 2022)

7. Menentukan  $X_i$  adalah:

Nilai tes terkecil pertama:  $-0,5$  (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama:  $+0,5$  (kelas atas)

Contoh:  $80 - 0,5 = 79,5$  (kelas bawah)

$63 + 0,5 = 63,5$  (kelas atas)

8. Menghitung Z Score:

$$\begin{aligned} Z - \text{Score} &= \frac{x_i - \bar{x}}{s} \\ &= \frac{79,5 - 26,24}{5,99} \\ &= 8,891 \end{aligned}$$

9. Luas daerah

Selisih antara batas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya

Contoh:  $0,4988 - 0,4913 = 0,0075$

10. Menghitung frekuensi harapan ( $E_i$ ) adalah luas daerah  $\times$  banyak sampel

Contoh:  $0,0075 \times 25 = 0,1875$

11. Frekuensi pengamatan ( $O_i$ ) merupakan banyaknya sampel

12. Untuk mencari  $\chi^2$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dari data diatas bila diuraikan maka diperoleh:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \frac{(1-4,555)^2}{4,555} + \frac{(1-0,818)^2}{0,818} + \frac{(2-(-0,029))^2}{-0,029} + \frac{(1-(-0,779))^2}{-0,779} + \frac{(2-(-0,492))^2}{-0,492} + \\ &\frac{(18-(-3,564))^2}{-3,564} \\ &= -0,78 + 0,22 + 67,96 + (-2,28) + (-5,06) + (-6,05) \\ &= 0,509 \end{aligned}$$

## 2) Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar peserta didik untuk kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik Kelas Kontrol**

Nama	Nilai		
	Pre-Test	Selisih	Post-Test
AR	100	0	100
AI	100	0	100
AA	70	0	70
AZ	75	0	75
CA	85	0	85
DF	100	0	100
FM	100	0	100
FN	95	0	95
FP	100	0	100
FG	100	0	100
FZ	95	0	95
HA	100	0	100
IM	100	0	100
KF	80	10	90
MF	100	0	100
MG	100	0	100
MA	95	0	95
NM	100	0	100
RK	90	0	90
RM	100	0	100
SR	100	0	100
SA	100	0	100
WZ	85	0	85
ZA	75	5	80
ZZ	100	0	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Pada Kelas Kontrol (Tahun 2022)

c. Data *Pre-Test* Kelas Kontrol

## 1. Menentukan Rentang

Rentang (R) = data terbesar- data terkecil

$$= 100 - 70$$

$$= 30$$

## 2. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 25 \\ &= 5,6 \text{ (diambil K= 6)}\end{aligned}$$

## 3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{30}{6} \\ &= 5\end{aligned}$$

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Kontrol**

Nilai	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
70-75	3	72	5184	216	15552
76-80	1	78	6084	78	6084
81-85	2	83	6889	166	13778
91-95	3	93	8649	279	25947
96-100	15	98	9604	1470	144060
Jumlah	25			2297	213165

Sumber: Hasil Pengolahan Data *Pre-Test* Peserta Didik (Tahun 2022)

## 4. Menentukan rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2297}{25} \\ &= 91,88\end{aligned}$$

5. Menentukan varians ( $S$ )<sup>2</sup>

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{25(213165) - (2297)^2}{25(25-1)}\end{aligned}$$



$$= \frac{5329125 - 5276209}{25 (24)}$$

$$= \frac{52916}{600}$$

$$= 88,19$$

6. Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{88,19}$$

$$Sd = 9,39$$

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Kontrol**

Nilai	Batas Kelas	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	$E_i$	$O_i$	$\chi^2$
70-75	69,5	-2,383	0,4913	0,0322	0,80	3	2,75
76-80	75,5	-1,744	0,4591	0,0722	1,80	1	0,444
81-85	80,5	-1,211	0,3869	0,1383	3,45	2	0,420
86-90	85,5	-0,679	0,2486	0,1929	4,82	1	0,792
91-95	90,5	-0,146	0,0557	-0,0923	-2,30	3	2,304
96-100	95,5	0,385	0,1480	-0,1706	-4,26	15	4,521
Jumlah	100,5	0,917	0,3186				3,35

Sumber: Hasil Pengolahan Data di MIN 2 Banda Aceh (Tahun 2022)

7. Menentukan  $X_i$  adalah:

Nilai tes terkecil pertama:  $-0,5$  (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama:  $+0,5$  (kelas atas)

Contoh:  $70 - 0,5 = 69,5$  (kelas bawah)

$$75 + 0,5 = 75,5 \text{ (kelas atas)}$$

8. Menghitung Z Score:

$$\begin{aligned} Z - \text{Score} &= \frac{x_i - \bar{x}}{s} \\ &= \frac{69,5 - 91,88}{9,39} \\ &= -2,383 \end{aligned}$$

9. Luas daerah

Selisih antara batas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya

$$\text{Contoh: } 0,4913 - 0,4591 = 0,0322$$

10. Menghitung frekuensi harapan ( $E_i$ ) adalah luas daerah  $\times$  banyak sampel

$$\text{Contoh: } 0,0322 \times 25 = 0,80$$

11. Frekuensi pengamatan ( $O_i$ ) merupakan banyaknya sampel

12. Untuk mencari  $\chi^2$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dari data diatas bila diuraikan maka diperoleh:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \frac{(3-2,75)^2}{2,75} + \frac{(1-0,444)^2}{0,444} + \frac{(2-0,420)^2}{0,420} + \frac{(1-0,792)^2}{0,792} + \frac{(3-(-2,304))^2}{-2,304} + \\ &\frac{(15-(-4,521))^2}{-4,521} \\ &= 0,09 + 1,25 + 3,76 + 0,26 + (-2,30) + (-4,31) \\ &= 3,35 \end{aligned}$$

d. Data *Post-test* Kelas Kontrol

1. Menentukan Rentang

Rentang (R) = data terbesar- data terkecil

$$= 100 - 70$$

$$= 30$$

2. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 25 \\ &= 5,6 \text{ (diambil K= 6)} \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{30}{6} \\ &= 5 \end{aligned}$$

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Post-Test* Peserta Didik Kelas Kontrol**

Nilai	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
70-75	2	72	5184	144	10368
76-80	1	78	6084	78	6084
81-85	2	83	6889	166	13778
86-90	2	88	7744	176	15488
91-95	3	93	8694	279	126082
96-100	15	98	9604	1470	144060
Jumlah	25			2313	215860

Sumber: Hasil Pengolahan Data *Post-Test* Peserta Didik (Tahun 2022)

4. Menentukan rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2313}{25} \\ &= 92,52 \end{aligned}$$

5. Menentukan varians ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{25(215860) - (2313)^2}{25(25-1)} \\
 &= \frac{5396500 - 5349969}{25(24)} \\
 &= \frac{4653}{600} \\
 &= 7,75
 \end{aligned}$$

6. Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{77,55}$$

$$Sd = 8,80$$

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai *Post-Test* Peserta Didik Kelas Kontrol**

Nilai	Batas Kelas	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	E <sub>i</sub>	O <sub>i</sub>	$\chi^2$
	69,5	-2,615	0,4955				
70-75				0,0223	0,55	2	2,636
	75,5	-1,934	0,4732				
76-80				0,0601	1,50	1	0,333
	80,5	-1,365	0,4131				
81-85				0,1279	3,19	2	0,373
	85,5	-0,797	0,2852				
86-90				0,1981	4,95	2	0,595
	90,5	-0,229	0,0871				
91-95				-0,0422	-1,05	3	3,857
	95,5	0,338	0,1293				
95-100				-0,1866	-4,66	15	-
	100,5	0,906	0,3159				
Jumlah							4,15

Sumber: Hasil Pengolahan Data di MIN 2 Banda Aceh (Tahun 2022)

7. Menentukan  $X_i$  adalah:

Nilai tes terkecil pertama:  $-0,5$  (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama:  $+0,5$  (kelas atas)

Contoh:  $70 - 0,5 = 69,5$  (kelas bawah)

$$75 + 0,5 = 75,5 \text{ (kelas atas)}$$

8. Menghitung Z Score:

$$\begin{aligned} Z - \text{Score} &= \frac{x_i - \bar{x}}{s} \\ &= \frac{69,5 - 92,52}{8,80} \\ &= -2,615 \end{aligned}$$

9. Luas daerah

Selisih antara batas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya

$$\text{Contoh: } 0,4955 - 0,4732 = 0,0223$$

10. Menghitung frekuensi harapan ( $E_i$ ) adalah luas daerah  $\times$  banyak sampel

$$\text{Contoh: } 0,0223 \times 25 = 0,5575$$

11. Frekuensi pengamatan ( $O_i$ ) merupakan banyaknya sampel

12. Untuk mencari  $\chi^2$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dari data diatas bila diuraikan maka diperoleh:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \frac{(2-2,636)^2}{2,636} + \frac{(1-0,333)^2}{0,333} + \frac{(2-0,373)^2}{0,373} + \frac{(2-0,595)^2}{0,595} + \frac{(3-3,857)^2}{3,857} + \\ &\quad \frac{(15-(-4,218))^2}{-4,218} \\ &= (-0,24) + 2,00 + + 4,36 + 2,36 + 0,22 + (-4,55) \\ &= 4,15 \end{aligned}$$

## 1. Uji Normalitas

a. Data *Pre-Test* kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas maka mencari  $\chi^2$ (chi-kuadrat) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(2-0,68)^2}{0,68} + \frac{(1-1,72)^2}{1,72} + \frac{(4-3,57)^2}{3,57} + \frac{(1-5,27)^2}{5,27} + \frac{(4-(-3,24))^2}{-3,24} +$$

$$\frac{(13-(-4,37))^2}{-4,37}$$

$$= 1,941 + (-0,418) + 1,535 + (-0,810) + (-2,234) + (-3,974)$$

$$= 10,91$$

Hasil perhitungan  $\chi^2_{hitung}$  adalah 10,91 pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5% atau ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan  $dk = K - 1 = 6 - 1 = 5$  maka, tabel distribusi chi kuadrat adalah  $\chi^2_{tabel (0,95)(5)} = 11,07$  oleh karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$   $10,91 < 11,07$  maka dapat dikatakan bahwa sebaran data *pre-test* hasil belajar peserta didik kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Data *Pre-Test* kelas Kontrol

Berdasarkan data di atas maka mencari  $\chi^2$  (chi-kuadrat) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(3-2,75)^2}{2,75} + \frac{(1-0,444)^2}{0,444} + \frac{(2-0,420)^2}{0,420} + \frac{(1-0,792)^2}{0,792} + \frac{(3-(-2,304))^2}{-2,304} +$$

$$\frac{(15-(-4,521))^2}{-4,521}$$

$$= 0,09 + 1,25 + 3,76 + 0,26 + (-2,30) + (-4,31)$$

$$= 3,35$$

Hasil perhitungan  $x^2_{hitung}$  adalah 3,35 pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5% atau ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan  $dk = K - 1 = 6 - 1 = 5$  maka tabel distribusi chi kuadrat adalah  $x^2_{tabel (0,95)(5)} = 11,07$  oleh karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$   $3,35 < 11,07$  maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pre-test* hasil belajar peserta didik kelas kontrol berdistribusi normal.

c. Data *Post-Test* kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas maka mencari  $x^2$  (chi-kuadrat) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 x^2 &= \frac{(1-4,555)^2}{4,555} + \frac{(1-0,818)^2}{0,818} + \frac{(2-(-0,029))^2}{-0,029} + \frac{(1-(-0,779))^2}{-0,779} + \\
 &\quad \frac{(2-(-0,492))^2}{-0,492} + \frac{(18-(-3,564))^2}{-3,564} \\
 &= -0,78 + 0,22 + 67,96 + (-2,28) + (-5,06) + (-6,05) \\
 &= 0,509
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan  $x^2_{hitung}$  adalah 0,509 pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5% atau ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan  $dk = K - 1 = 6 - 1 = 5$  maka tabel distribusi chi kuadrat adalah  $x^2_{tabel (0,95)(5)} = 11,07$  oleh karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$   $0,509 < 11,07$  maka dapat dikatakan bahwa sebaran data *post-test* hasil belajar peserta didik kelas eksperimen berdistribusi normal.

d. Data *Post-Test* kelas Kontrol

Berdasarkan data di atas maka mencari  $\chi^2$ (chi-kuadrat) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ \chi^2 &= \frac{(2-2,636)^2}{2,636} + \frac{(1-0,333)^2}{0,333} + \frac{(2-0,373)^2}{0,373} + \frac{(2-0,595)^2}{0,595} + \frac{(3-3,857)^2}{3,857} + \\ &\quad \frac{(15-(-4,218))^2}{-4,218} \\ &= (-0,24) + 2,00 + 4,36 + 2,36 + 0,22 + (-4,55) \\ &= 4,15\end{aligned}$$

Hasil perhitungan  $\chi^2_{hitung}$  adalah 4,15 pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5% atau ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan  $dk = K - 1 = 6 - 1 = 5$  maka tabel distribusi chi kuadrat adalah  $\chi^2_{tabel (0,95)(5)} = 11,07$  oleh karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$   $4,15 < 11,07$  maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *post-test* hasil belajar peserta didik kelas kontrol berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Varians

### A. Uji homogenitas varians *pre-test*

Fungsi uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berhasil dari populasi varians yang sama, sehingga dari penelitian ini berlaku bagi populasi. Kriteria pengujian digunakan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  kedua data homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  kedua data tidak homogen



Berdasarkan hasil nilai *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diperoleh  $\bar{x} = 91,52$  dan  $S^2 = 75,09$  untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol  $\bar{x} = 91,88$  dan  $S^2 = 88,19$  Maka untuk mencari homogenitas varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$= \frac{88,19}{75,09}$$

$$= 1,17$$

Berdasarkan data untuk distribusi  $F_{tabel}$  diperoleh:

$$F_{tabel} = \alpha(n_1 - 1, n_2 - 1) = F(0,05)(25 - 1, 25 - 1)$$

$$= F(0,05)(24, 24)$$

$$= 1,98$$

Maka Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,17 < 1,98$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians homogen untuk nilai *pre-test*.

#### B. Uji homogenitas varians *post-test*

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah sampel ini berhasil dari populasi varians yang sama, sehingga penelitian ini dapat berlaku bagi populasi. Kriteria pengujian digunakan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  kedua data homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  kedua data tidak homogen

Berdasarkan hasil nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diperoleh  $\bar{x} = 113,4$  dan  $S^2 = 9,34$  untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol  $\bar{x} = 92,52$  dan  $S^2 = 7,75$  Maka untuk mencari homogenitas varians sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}} \\ &= \frac{9,34}{7,75} \\ &= 1,20 \end{aligned}$$

Berdasarkan data untuk distribusi  $F_{tabel}$  diperoleh:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= \alpha(n_1 - 1, n_2 - 1) = F(0,05)(25 - 1, 25 - 1) \\ &= F(0,05)(24, 24) \\ &= 1,98 \end{aligned}$$

Maka Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,20 < 1,98$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians homogen untuk nilai *post-test*.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik “t” dengan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$$H_a : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 < \mu_2$$

$H_a$ : adanya pengaruh antara penggunaan media *Flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh

$H_0$ : tidak adanya pengaruh antara penggunaan media *Flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan data *post-test* peserta didik dengan menggunakan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh data *post-test* kelas eksperimen  $\bar{x} = 113,4$   $S^2 = 9,34$  dan  $S = 5,99$ . Sedangkan untuk kelas kontrol  $\bar{x} = 92,52$   $S^2 = 7,75$  dan  $S = 8,80$ . Maka untuk menghitung nilai deviasi gabungan kedua sampel diperoleh:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(25-1)9,34+(25-1)7,75}{(25+25)-2}$$

$$S^2 = \frac{(24)9,34+(24)7,75}{(25+25)-2}$$

$$S^2 = \frac{224,16+186}{48}$$

$$S^2 = \frac{410,16}{48}$$

$$S^2 = 8,55$$

$$S = \sqrt{8,55}$$

$$S = 2,92$$

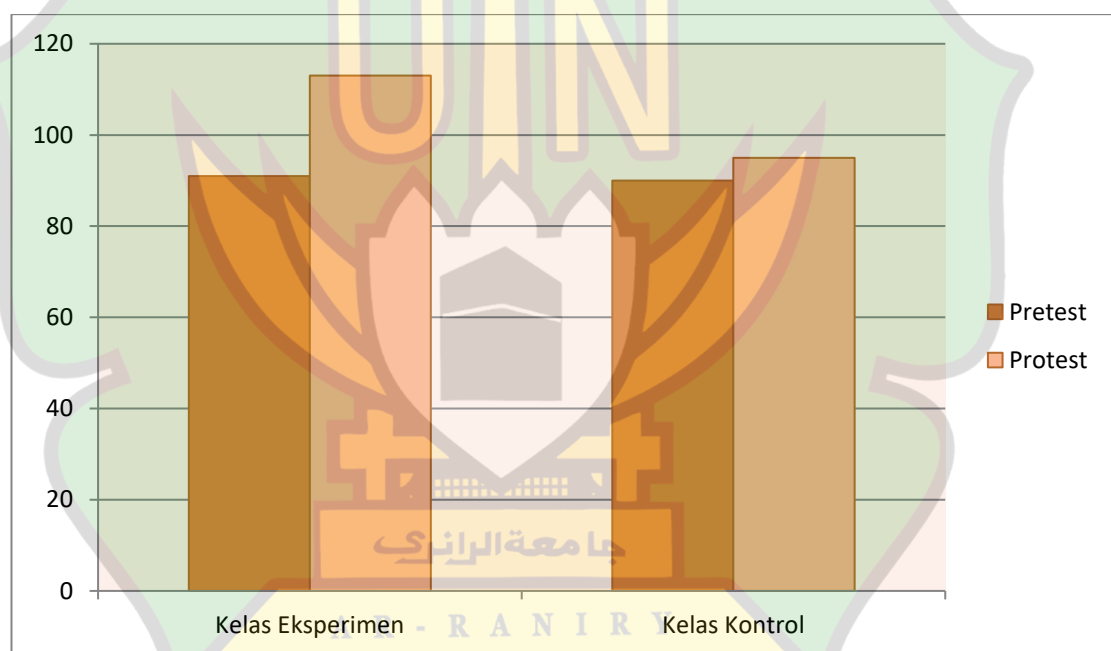
Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh  $S=2,92$  maka dapat dihitung nilai uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{113,4 - 92,52}{2,92 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} \\
 &= \frac{20,88}{2,92 \sqrt{0,08}} \\
 &= \frac{20,88}{(2,92)(0,28)} \\
 &= \frac{20,88}{0,8176} \\
 &= 25,53
 \end{aligned}$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan di atas, maka diperoleh  $t_{hitung} = 25,53$ . Kemudian dicari  $t_{tabel}$  dengan  $(dk) = (n_1 + (n_2 - 2))$ ,  $dk = ((25 + 25) - 2) = 48$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka dari tabel distribusi t diperoleh nilai  $t_{(0,95)(48)} = 1,68$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu,  $25,53 > 1,68$  dengan demikian  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh antara penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

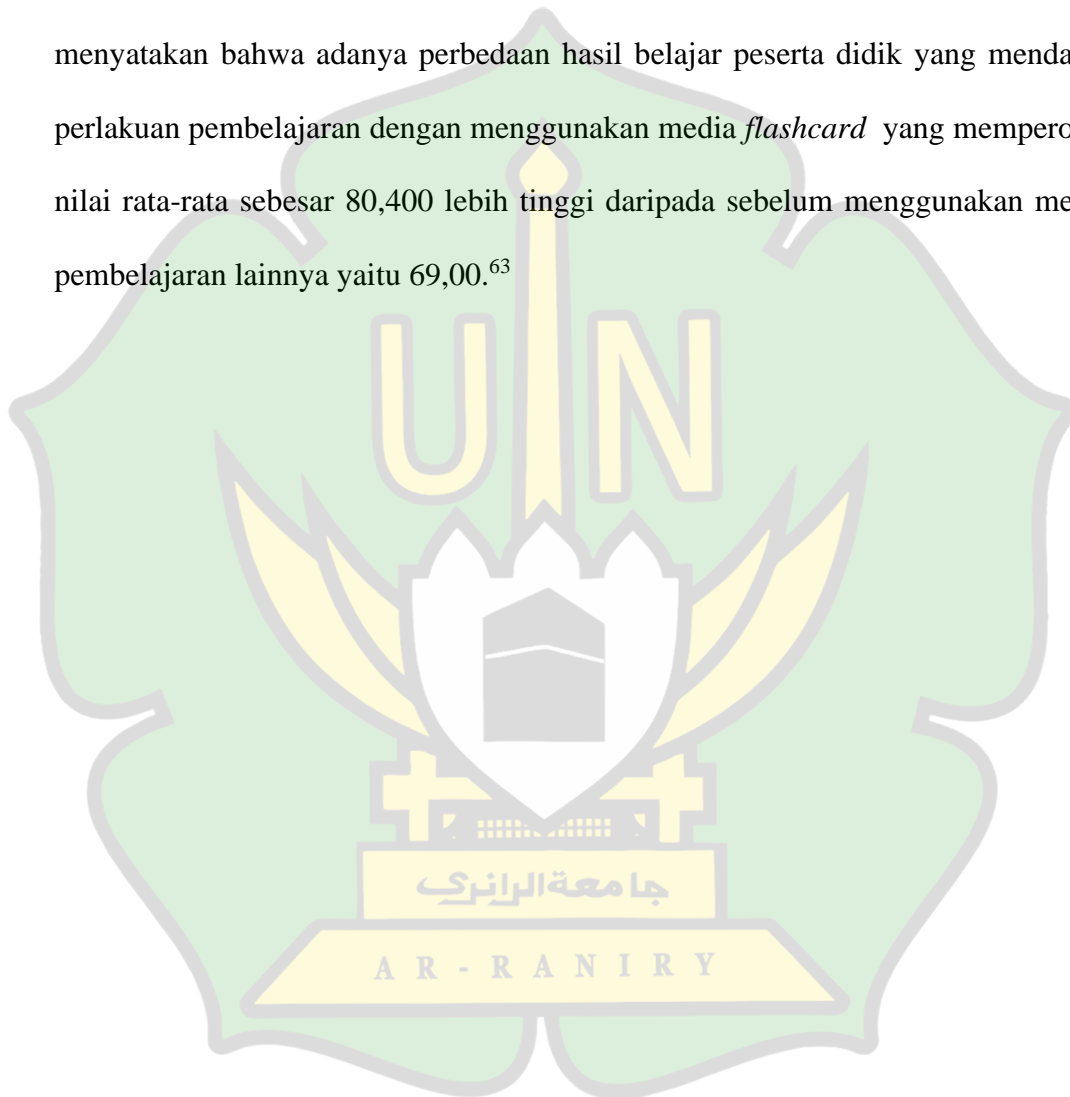
Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* pada kelas eksperimen yaitu kelas I-A, memiliki nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi sebesar 113,4 dibandingkan kelas kontrol yang dilakukan tanpa menggunakan media *flashcard* yang memiliki nilai rata-rata 92,52. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media *flashcard* dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I di MIN 2 Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Hasil Nilai rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t, pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = (n_1 + (n_2 - 2))$ , dan digunakan uji pihak kanan pada *post-test*, dimana kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{(0,95)(48)} = 1,68$ ,  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan adanya Pengaruh

peserta didik terhadap kemampuan membaca permulaan menunjukkan bahwa dengan menerapkan media *flashcard* dalam proses belajar mengajar akan terjalin suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, dan kreatif. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Sari dan Kurniawan yang menyatakan bahwa adanya perbedaan hasil belajar peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,400 lebih tinggi daripada sebelum menggunakan media pembelajaran lainnya yaitu 69,00.<sup>63</sup>



---

<sup>63</sup> Sri wahyuni, *Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku"*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol.4, No. 1, 2020, h. 14

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh hasil  $t_{hitung} = 25,53$ . Kemudian dicari  $t_{tabel}$  dengan  $(dk) = (n_1 + (n_2 - 2))$ ,  $dk = ((25 + 25) - 2) = 48$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka dari tabel distribusi t diperoleh nilai  $t_{(0,95)(48)} = 1,68$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu,  $25,53 > 1,68$  dengan demikian  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik pada materi benda hidup dan tak hidup di MIN 2 Banda Aceh.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, dengan menggunakan media *flashcard* didapatkan hasil yang baik maka kepala madrasah dapat menjadikan media pembelajaran yang beragam untuk diarahkan kepada pendidik agar lebih menunjang proses pembelajaran dan tercapainya hasil belajar yang memuaskan.
2. Bagi guru, dalam proses pembelajaran tematik sebaiknya pendidik dapat menerapkan media *flashcard* atau media pembelajaran lainnya yang beragam agar terciptanya suasana belajar yang lebih aktif untuk dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menerapkan media *flashcard* dalam proses belajar mengajar. Dan tidak hanya untuk kelas rendah kelas I MIN, juga bisa diterapkan di tingkat Taman Kanak-kanak (TK).





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. 2009. *Anak Kesulitan Belajar, : Teori Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Abdillah. Pius. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya : Arloka.
- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Andi Prastowo. Cet I 2009. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Kencana.
- Ardika, Wayan. *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali*. Bali : Surya Dewata.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asmonah, Siti. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar*. Jurnal Pendidikan Anak Volume 8 No.1
- Badar, Trianto Ibnu. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Pustakan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Daryanto. Cet I 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Media.
- Fahrurrozi. 2016. *Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah PGSD Volume X No.2.
- Fatta, Hanif Al. 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Herlinyanto. Cet I 2015. *Membaca Pemahaman dengan Strategi kwl Pemahaman dan Minat Membaca*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ibda, Hamidulloh. Cet 2 2020. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa*. Semarang : CV Pilar Nusantara.
- Jalil. Abdul. Dkk. 2005. *Perkembangan dan Perolehan Bahasa Anak*. Jakarta : Depdiknas Pusat Teknologi komunikasi dan Informasi Pendidikan.

- Madasaru. Asti. Kurnia. 2016. *Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa kelas I Sekolah Dasar. Semarang : Universitas Negeri Semarang, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.*
- Misriana. 2013. *Efektifitas Media Animasi Flip Book terhadap peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran IPS di SMPN 40 Kota Bandung. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia*
- Mulyadi. 2009. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.*
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem. Banjarmasin : Pustaka Banua.*
- Olivia, Femi. 2008. *Teknik Membaca Efektif Menciptakan Kebiasaan Belajar yang Efektif dengan Membaca Kritis dan Formula 5S. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.*
- Pamungkasari, Wahyu Dias. 2018. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Flash Card pada Siswa kelas I. Volume 662.*
- Poewadarmita .W.J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka*
- Rukaja. Cet 25 2017. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Deepublish.*
- Romlah. 2010. *Psikologi Pendidikan. Malang : UMM.*
- Saddhono. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia : Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.*
- Sudjono, Anas. Cet 23 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Kharisma Putra Utama.*
- Sugiyono.cet 25 2017. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.*
- Suryanto. K.E. Kasihani. 2007. *English For Young Learners. Jakarta : Bumi Aksara.*

- Iwan. Cet I 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan
- Soehardi. 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Taman siswa.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,2013
- Sukayati. 2004. *Pembelajaran Tematik di SD*. PPPG Matematika.
- Surwandana, Cucu. Cet I 2020. *Mendongkrak Profesionalisme Guru di Daerah Tertinggal*. Yogyakarta : Deepublish.
- Susilana. Rudi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Susanto. Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Tarigan. 2008. *Membaca : Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Tjoe. Lioe.Jo. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Usia Dini
- Trianto. Cet II 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta : Kencana-Prenada Media Group.
- Wahyuni. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Wardani. 1995. *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Wulan, Sri . Yayan Alpian. Cet.I 2020. *Membaca Permulaan dengan Teams Games Tournament (TGT)*. Jawa Timur : CV.Penerbit Qiara Media.
- Yeti. Mulyati. Dkk. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta : Universitas Terbuka.

## Lampiran 1

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-11768/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2021

**TENTANG**  
**PENGGKATAN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH**  
**IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Proposal skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing Proposal Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991, Tentang Pokok-Pokok Organisasi IAIN;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, Tentang Dosen;  
 7. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi Tata Kerja UIN Ar-Raniry;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, Tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Perbentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;  
 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Rapat Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Agustus 2021

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-8333/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2020  
 KEDUA : Menunjuk Saudara: **Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed** untuk Membimbing Proposal Skripsi Mahasiswa,

Nama : Nanda Sari  
 Nim : 170209058  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dalam Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas I MIN 02 Banda Aceh

KEDUA : Kepada pembimbing Proposal Skripsi yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
 KETIGA : Segala Pembiayaan akibat Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025 04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;  
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022  
 KELIMA : Surat Keputusan ini belaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 20 Agustus 2021  
 An. Rektor  
 Degan,  
  
 Muslim Razali

**AR - RANIRY**



**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai Laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 2

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-15891/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2021

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 06 Oktober 2021

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed sebagai pembimbing pertama  
 2. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :  
 Nama : Nanda Sari  
 NIM : 170209058  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I MIN 2 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;  
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022  
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 18 Oktober 2021  
 An. Rektor  
 Dekan,  
  
 Muslim Razali



Tembusan  
 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;  
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;  
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
 4. Yang bersangkutan

## Lampiran 3


  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA BANDA ACEH**  
Jl. TWK. HASYIM BANDA MUDA NO 19 Telp: 0651 25521  
 Email: mm.merdeka@gmail.com BANDA ACEH KODE POS 25123  
 NPM 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 4

---

Nomor B-170 /Mi 01 07 2 /Kp 02 3/06/2022  
 Lamp -  
 Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth  
**Wakil Dekan Bid. Akademik FTK UIN Ar-Raniry**  
 Di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari FTK UIN Ar-Raniry dengan nomor B- 328/Un 08-FTK I TL 00/01/2022 tanggal 13 Januari 2022, perihal Penelitian Ilmiah Madrasah, dengan ini kami menerangkan bahwa

Nama	Nanda Sari
NIM	170209058
Prodi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar yang Namanya tersebut diatas, telah melakukan Penelitian/ Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi syarat beahan penelitian Skripsi dengan judul "Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 MIN 2 Banda Aceh" Pada Bulan Januari 2022 di MIN 2 Kota Banda Aceh.

Demikianlah surat Keterangan telah melakukan penelitian ini kami buat, atas perhatiann dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

  
 Banda Aceh, 06 Juni 2022  
 Kepala Madrasah,  
  
 Nurasiah, S.Ag  
 NIP 197407061997032002

Tembusan

1. Ka KanKemenag Kota Banda Aceh
2. Arsip

Lampiran 4

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Sekolah** : MIN 2 Banda Aceh

**Tema 7** : Benda, Hewan dan Tanaman di sekitarku

**Subtema 1** : Benda hidup dan tak hidup di sekitar kita

**Pembelajaran ke** : 1

**Kelas / Semester** : I (Dua) / II

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya di dalam berinteraksi dengan keluarga teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasaingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat. Dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.6 Menguraikan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.6 Menggunakan kosa kata Bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana</p>	<p>3.6.1 Menyebutkan kosa kata tentang berbagai jenis benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar</p> <p>3.6.2 Membaca kosa kata tentang berbagai jenis benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar</p> <p>3.6.3 Membaca kalimat tentang berbagai jenis benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar</p> <p>4.6.1 Menulis kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar ke dalam kalimat.</p>
<p><b>PKKn</b></p> <p>3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang Negara “Garuda Pancasila”</p> <p>4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda Pancasila</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan simbol sila keempat Pancasila</p> <p>3.1.2 Menunjukkan simbol sila keempat Pancasila</p> <p>4.1.1 Membaca bunyi sila keempat Pancasila</p>
<p><b>SBdP</b></p> <p>3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu</p> <p>4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.</p>	<p>3.2.1 Membedakan panjang pendek bunyi</p> <p>4.2.2 Mempraktikkan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu.</p>

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks lagu, peserta didik mampu menyebutkan kosa kata tentang berbagai jenis benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar dengan benar
2. Dengan menyimak teks, peserta didik mampu membaca kosa kata tentang berbagai jenis benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar dengan tepat



3. Dengan menyimak teks, peserta didik mampu membaca kalimat tentang berbagai jenis benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar dengan tepat
4. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menulis kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar ke dalam kalimat secara tepat
5. Setelah menyanyikan lagu, peserta didik mampu membedakan panjang pendek bunyi dengan benar
6. Setelah mengamati contoh, peserta didik mampu mempraktikkan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu dengan benar
7. Setelah mengamati gambar lambang Negara Pancasila, peserta didik mampu menyebutkan simbol sila keempat Pancasila dengan benar
8. Setelah mengamati gambar lambang Negara Pancasila, peserta didik mampu menunjukkan simbol sila keempat Pancasila dengan benar
9. Setelah mengamati contoh, peserta didik mampu membaca bunyi sila keempat Pancasila dengan tepat.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **Bahasa Indonesia**

Benda hidup dan tak hidup

##### **PPKn**

Simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila

##### **SBdP**

Panjang pendek bunyi.

#### **E. Pendekatan / Model/ Metode**

Pendekatan : Saintifik

Model : Student Team-Achievement Divisions (STAD)

Metode :Diskusi, ceramah, penugasan dan tanya jawab

#### **F. Alat/ Media**

1. Alat : Gunting dan lem
2. Bahan : karton
3. Media : Media *Flashcard*

### G. Sumber Belajar

1. Sonya sinyanyuri dan Lubna Assagaf. 2017. Benda, hewan dan tanaman di sekitarku: Buku Guru. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Sonya sinyanyuri dan Lubna Assagaf. 2017. Benda, hewan dan tanaman di sekitarku : Buku Siswa. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

### H. Langkah –langkah kegiatan pembelajaran

#### Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>Fase I</b> Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</li> <li>2. Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan serta mengecek kehadiran peserta didik.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan : Sebutkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar ?</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran</li> <li>5. Guru menginformasikan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik</li> <li>7. Guru memberikan soal <i>pretest</i> pada peserta didik</li> </ol>	20 Menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Fase II</b> Menyajikan dan menyampaikan informasi</p> <p><b>Fase III</b> Mengorganisasi kan peserta didik dalam kelompok-</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan beberapa media <i>flash card</i> (<b>Mengamati</b>)</li> <li>2. Guru memberikan contoh membaca yang baik dan benar tentang gambar yang ditunjukkan dengan cara menguraikan kalimat – kata, kata – suku kata, suku kata – huruf, dan begitu juga sebaliknya</li> <li>3. Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok</li> </ol>	35 Menit

<p><b>kelompok peserta didik</b></p> <p><b>Fase IV Membimbing kelompok bekerja dan belajar</b></p> <p><b>Fase V Evaluasi</b></p>	<p>4. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok (<b>Mencoba</b>)</p> <p>5. Guru menunjuk perwakilan dari tiap kelompok untuk menunjukkan hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing (<b>Mengkomunikasikan</b>)</p> <p>6. Guru mengevaluasi peserta didik</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya (<b>Menanya</b>)</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<b>Mengasosiasi</b>)</p> <p>2. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik</p> <p>3. Guru memberikan lembar refleksi kepada peserta didik (<b>Refleksi</b>)</p> <p>4. Guru menyampaikan materi pelajaran selanjutnya kepada peserta didik</p> <p>5. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik</p> <p>6. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	15 Menit

### Pertemuan kedua

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Guru memberi salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p> <p>2. Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan serta mengecek kehadiran peserta didik.</p>	20 Menit

<p><b>Fase I</b> Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</p>	<p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan : Sebutkan benda hidup dan tak hidup yang ada di kelas?</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran</li> <li>Guru menginformasikan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Inti</b> <b>Fase II</b> Menyajikan dan menyampaikan informasi</p> <p><b>Fase III</b> Mengorganisasi kan peserta didik dalam kelompok-kelompok peserta didik</p> <p><b>Fase IV</b> Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p><b>Fase V</b> Evaluasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penjelasan mengenai materi benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar</li> <li>Guru menunjukkan beberapa media <i>flash card</i> (<b>Mengamati</b>)</li> <li>Guru memberikan contoh membaca yang baik dan benar tentang gambar yang ditunjukkan dengan cara menguraikan kalimat – kata, kata – suku kata, suku kata – huruf, dan begitu juga sebaliknya</li> <li>Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok</li> <li>Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok (<b>Mencoba</b>)</li> <li>Guru menunjuk perwakilan dari tiap kelompok untuk menunjukkan hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing (<b>Mengkomunikasikan</b>)</li> <li>Guru mengevaluasi peserta didik</li> </ol>	35 Menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya (<b>Menanya</b>)</li> <li>Guru memberikan kesempatan</li> </ol>	15 Menit

	<p>kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<b>Mengasosiasi</b>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik</li> <li>4. Guru memberikan lembar refleksi kepada peserta didik (<b>Refleksi</b>)</li> <li>5. Guru menyampaikan materi pelajaran selanjutnya kepada peserta didik</li> <li>6. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik</li> <li>7. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ol>	
--	---	--

### Pertemuan ketiga

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</li> <li>2. Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan serta mengecek kehadiran peserta didik.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan : Sebutkan benda hidup dan tak hidup yang ada di lingkungan sekitar?</li> </ol>	20 Menit
<b>Fase I Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</b>	<p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran</li> <li>5. Guru menginformasikan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik</li> </ol>	

<p><b>Kegiatan Inti</b> <b>Fase II</b> <b>Menyajikan dan menyampaikan informasi</b></p> <p><b>Fase III</b> <b>Mengorganisasi kan peserta didik dalam kelompok-kelompok peserta didik</b></p> <p><b>Fase IV</b> <b>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</b></p> <p><b>Fase V</b> <b>Evaluasi</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar</li> <li>2. Guru menunjukkan beberapa media <i>flash card</i> (<b>Mengamati</b>)</li> <li>3. Guru memberikan contoh membaca yang baik dan benar tentang gambar yang ditunjukkan dengan cara menguraikan kalimat – kata, kata – suku kata, suku kata – huruf, dan begitu juga sebaliknya</li> <li>4. Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok</li> <li>5. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok (<b>Mencoba</b>)</li> <li>6. Guru menunjuk perwakilan dari tiap kelompok untuk menunjukkan hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing (<b>Mengkomunikasikan</b>)</li> <li>7. Guru mengevaluasi peserta didik</li> </ol>	35 Menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal <i>posttest</i> kepada peserta didik</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya (<b>Menanya</b>)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<b>Mengasosiasi</b>)</li> <li>4. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik</li> <li>5. Guru memberikan lembar refleksi kepada peserta didik (<b>Refleksi</b>)</li> <li>6. Guru menyampaikan materi pelajaran selanjutnya kepada peserta didik</li> <li>7. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik</li> <li>8. Guru mengakhiri kegiatan</li> </ol>	15 Menit

	pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	
--	--	--

## I. Penilaian dan Pembelajaran

### 1. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

#### a. Aspek, Teknik dan Bentuk Observasi

No	Aspek	Teknik	Bentuk
1	Sikap peserta didik	Observasi	Lembar pengamatan
2	Pengetahuan	Soal	<i>Pretest dan Posttes</i>
3	Ketrampilan	Uji kinerja	Lembar pengamatan kinerja

No	Nama Peserta Didik	Jawaban		Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat
		Benar	Salah			
1						
2						
3						
4						
5						

#### Rubrik Penilaian Pengetahuan ( Kognitif)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

**Predikat :**

**A** : Apabila memperoleh nilai akhir 90 sampai 100

**B** : Apabila memperoleh nilai akhir 80 sampai 89

**C : Apabila memperoleh nilai akhir 70 sampai 79**

**D : Apabila memperoleh nilai akhir 60 sampai 69**

**Penilaian kognitif dan keterampilan**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menyebutkan kosa kata tentang berbagai jenis benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar	Keseluruhan jawaban yang disebutkan peserta didik sesuai dan benar.	Keseluruhan jawaban yang disebutkan peserta didik benar.	Sebagian besar jawaban yang disebutkan peserta didik sesuai.	Hanya sebagian kecil jawaban yang disebutkan peserta didik sesuai.
Membaca kosa kata tentang berbagai jenis benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar	Keseluruhan jawaban yang dibaca peserta didik benar dan sesuai	Keseluruhan jawaban yang dibaca peserta didik benar	Sebagian besar jawaban yang dibaca peserta didik benar dan sesuai	Hanya sebagian jawaban yang dibaca peserta didik benar dan sesuai
Ketrampilan : Menulis kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar ke dalam kalimat.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata	Keseluruhan penulisan – penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan



Lembar refleksi peserta didik

1. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti proses pembelajaran hari ini !
2. Jelaskan manfaat yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini !
3. Tuliskan ucapan terima kasih kepada orang yang telah membantu kamu dalam proses pembelajaran hari ini !



Lampiran 5

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**NAMA** :

**KELAS** :

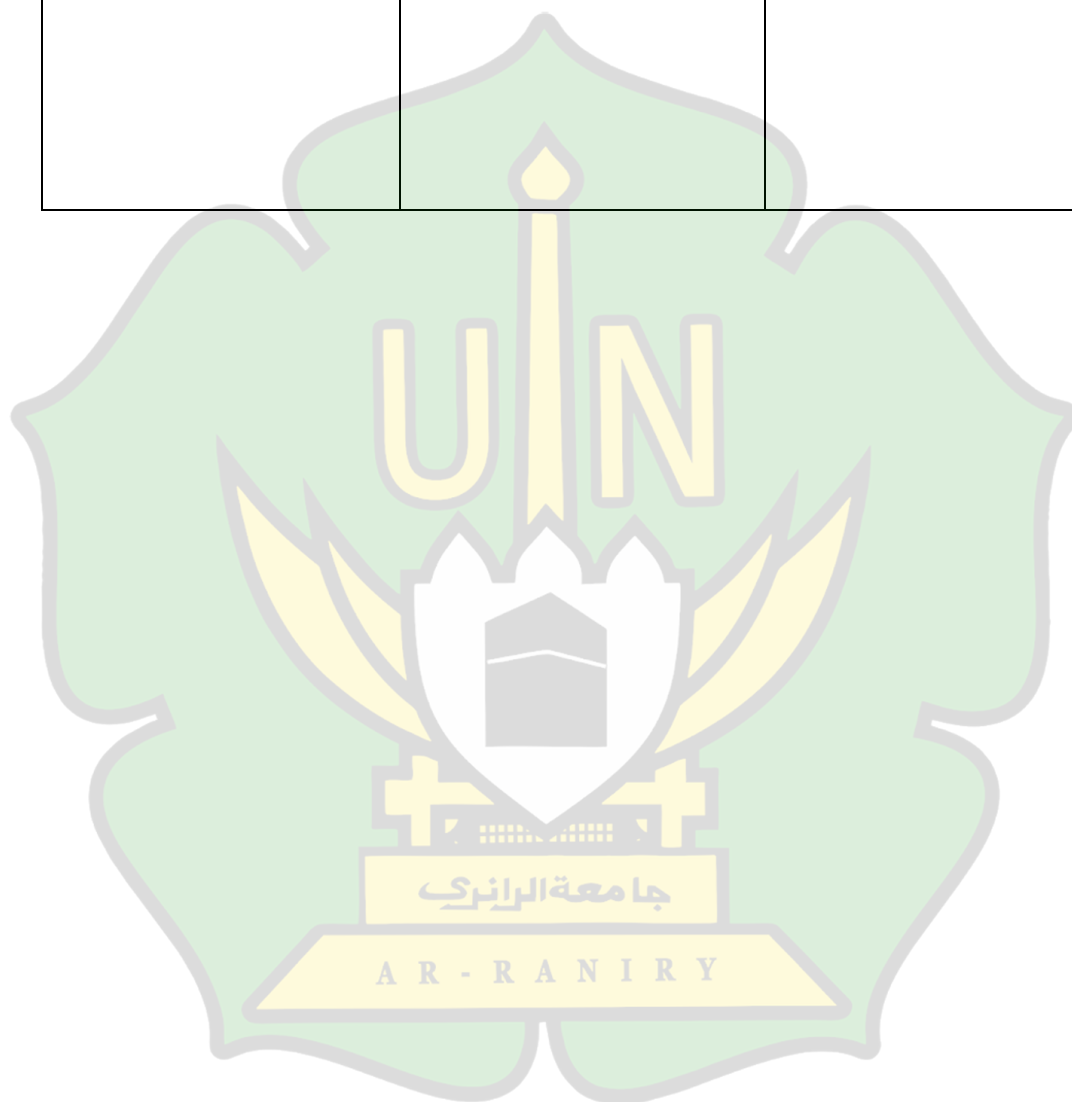
**KELOMPOK** :

**Mari berlatih mengelompokkan benda**

**Tentukan kelompok benda hidup dan tak hidup**

**Gunting dan tempelkan pada kolom yang tepat**

No	Benda hidup	Benda tak hidup











## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA :  
 KELAS :  
 KELOMPOK :

Apakah benda-benda di bawah ini ada di kelasmu  
 Berilah tanda centang (✓) jika ada

No.	Nama Benda	Ada	Tidak Ada
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD)**

**NAMA :**

**KELAS :**

**KELOMPOK:**

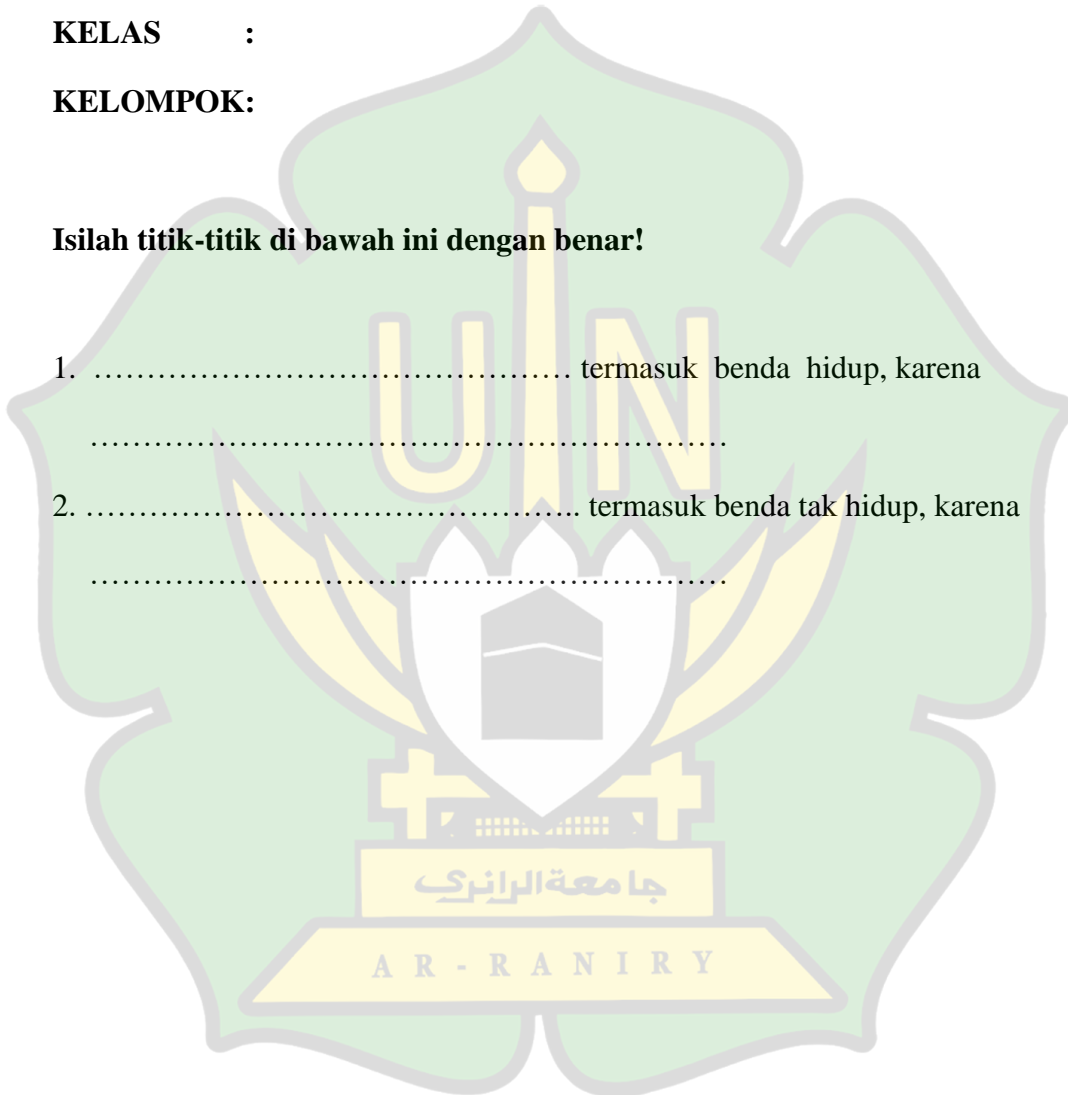
**Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!**

1. .... termasuk benda hidup, karena

.....

2. .... termasuk benda tak hidup, karena

.....



## Lampiran 6

Bacalah huruf yang terdapat pada kata-kata berikut ini!

**TOPI**

**BIRU**

**MEJA**

**BARU**

**BUKU**

**PETA**

**TOPI**

**BUNNDAR**

**POHON**

AR-RANIRY

**BESAR**



**HARI**

**SABTU**

**APEL**

**MERAH**

**BUKU DARI BIBI**

**SEPATU BUDI BAGUS**

**BAJU LINA RAPI**

**SAYA MAKAN TAHU**

**MOBIL AYAH BARU**

**BADAN GAJAH BESAR**



## Lampiran 8

**NILAI CHI KUADRAT****Percentage Points of the Chi-Square Distribution**

Degrees of Freedom	Probability of a larger value of $x^2$								
	0.99	0.95	0.90	0.75	0.50	0.25	0.10	0.05	0.01
1	0.000	0.004	0.016	0.102	0.455	1.32	2.71	3.84	6.63
2	0.020	0.103	0.211	0.575	1.386	2.77	4.61	5.99	9.21
3	0.115	0.352	0.584	1.212	2.366	4.11	6.25	7.81	11.34
4	0.297	0.711	1.064	1.923	3.357	5.39	7.78	9.49	13.28
5	0.554	1.145	1.610	2.675	4.351	6.63	9.24	11.07	15.09
6	0.872	1.635	2.204	3.455	5.348	7.84	10.64	12.59	16.81
7	1.239	2.167	2.833	4.255	6.346	9.04	12.02	14.07	18.48
8	1.647	2.733	3.490	5.071	7.344	10.22	13.36	15.51	20.09
9	2.088	3.325	4.168	5.899	8.343	11.39	14.68	16.92	21.67
10	2.558	3.940	4.865	6.737	9.342	12.55	15.99	18.31	23.21
11	3.053	4.575	5.578	7.584	10.341	13.70	17.28	19.68	24.72
12	3.571	5.226	6.304	8.438	11.340	14.85	18.55	21.03	26.22
13	4.107	5.892	7.042	9.299	12.340	15.98	19.81	22.36	27.69
14	4.660	6.571	7.790	10.165	13.339	17.12	21.06	23.68	29.14
15	5.229	7.261	8.547	11.037	14.339	18.25	22.31	25.00	30.58
16	5.812	7.962	9.312	11.912	15.338	19.37	23.54	26.30	32.00
17	6.408	8.672	10.085	12.792	16.338	20.49	24.77	27.59	33.41
18	7.015	9.390	10.865	13.675	17.338	21.60	25.99	28.87	34.80
19	7.633	10.117	11.651	14.562	18.338	22.72	27.20	30.14	36.19
20	8.260	10.851	12.443	15.452	19.337	23.83	28.41	31.41	37.57
22	9.542	12.338	14.041	17.240	21.337	26.04	30.81	33.92	40.29
24	10.856	13.848	15.659	19.037	23.337	28.24	33.20	36.42	42.98
26	12.198	15.379	17.292	20.843	25.336	30.43	35.56	38.89	45.64
28	13.565	16.928	18.939	22.657	27.336	32.62	37.92	41.34	48.28
30	14.953	18.493	20.599	24.478	29.336	34.80	40.26	43.77	50.89
40	22.164	26.509	29.051	33.660	39.335	45.62	51.80	55.76	63.69
50	27.707	34.764	37.689	42.942	49.335	56.33	63.17	67.50	76.15
60	37.485	43.188	46.459	52.294	59.335	66.98	74.40	79.08	88.38

## Lampiran 9

TABEL DISTRIBUSI  $t$ 

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## Lampiran 10

TABEL DISTRIBUSI F

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366	
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	



Penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72



V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,06	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,26	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
?	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Lampiran 11

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

**KELAS EKSPERIMEN**



## KELAS KONTROL



## Lampiran 12

**RIWAYAT PENULIS****A. Identitas diri**

Nama : Nanda Sari  
Tempat/Tgl. Lahir : Lhok Jok, 03 Januari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Jln. Cendana Utama No.11C Jeulingke, Banda Aceh

**B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Bachtiar A  
Nama Ibu : Wardiah (Almh)  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : -  
Alamat : Jln. Cendana Utama No.11C Jeulingke, Banda Aceh

**C. Riwayat pendidikan**

SD : SD Negeri 1 Kutamakmur  
SMP : SMP Negeri 18 Banda Aceh  
SMA : SMA Negeri 8 Banda Aceh  
PERGURUAN TINGGI : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry